

# MODUL

## PEMBELAJARAN JARAK JAUH



### PROGRAM

#### PERTUKARAN MAHASISWA TANAH AIR NUSANTARA SISTEM ALIH KREDIT DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI (PERMATA-SAKTI)

|                    |                                                 |
|--------------------|-------------------------------------------------|
| Program Studi      | : S1 Manajemen                                  |
| Sandi Matakuliah   | : MJN 220                                       |
| Nama Matakuliah    | : Manajemen Keuangan I                          |
| SKS                | : 3                                             |
| Dosen Pengampu     | : Syahrul Effendi, SE, MM                       |
| Tim Penyusun Modul | : Syahrul Effendi, SE, MM<br>Drs. Sumitro, M.Sc |

## **MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH**

### **PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA TANAH AIR NUSANTARA SISTEM ALIH KREDIT DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI (PERMATA-SAKTI)**



Program Studi : Manajemen  
Sandi Matakuliah : MJN 220  
Nama Matakuliah : Manajemen Keuangan I  
SKS : 3  
Dosen Pengampu : Syahrul Effendi, SE, MM  
Tim Penyusun Modul : Drs. Sumitro, M.Sc

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIEI)  
JAKARTA  
2020**

**PENGESAHAN**  
MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA TANAH AIR NUSANTARA  
ISTEM ALIH KREDIT DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI  
(PERMATA-SAKTI)

1. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
2. Dosen Pengampu
  - Nama : Syahrul Effendi, SE, MM
  - NIDN : 0313048803
  - Handphone : 0817190004
  - Email : Arul.steijkt@gmail.com
3. Anggota Tim
  - Anggota 1 : Drs. Sumitro, M.Sc.
  - Anggota 2 :
4. Semester : Semester Ganjil 2020/2021
5. Matakuliah
  - Sandi Matakuliah : MJN 220
  - Nama Matakuliah : Manajemen Keuangan I
  - SKS : 3
  - Program Studi : Manajemen

Telah diperiksa oleh,  
Kepala Program Studi Manajemen



Drs Sumitro, M.Sc.  
NIDN. 0312045902

Jakarta, 7 November 2020  
Dosen Pengampu



Syahrul Effendi, SE, MM  
NIDN. 0313048803

Mengetahui,  
Wakil Ketua I - Bidang Akademik



Dr. Lies Zulfiati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0325037601

Jakarta, 7 November 2020  
Kepala Departemen Manajemn



Dr. M. Anhar, M.Sc.  
NIDN. 0019095901

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan HidayahNya sehingga penyusunan modul ini dapat terselesaikan dengan baik. Modul ini merupakan salah satu modul manajemen keuangan yang disusun dengan tujuan untuk media pembelajaran Program Studi S1 Manajemen. Modul ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ketua STEI, Drs. Ridwan Maronrong, M.Sc.
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik, Dr. Lies Zulfiati, SE, M.AK, CA.
3. Kepala Departemen Manajemen, Dr. M. Anhar. M.Sc.
4. Kepala Program Studi S1 Manajemen, Drs. Sumitro, M.Sc

Kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini.

Penulis

## DAFTAR ISI

|                         |   |
|-------------------------|---|
| Halaman sampul.....     | 1 |
| Halaman pengesahan..... | 2 |
| Kata Pengantar.....     | 3 |
| Daftar isi.....         | 4 |

### ISI modul:

|                      |    |
|----------------------|----|
| 1. RPS.....          | 5  |
| 2. TM 1.....         | 8  |
| 3. TM 2.....         | 11 |
| 4. TM 3.....         | 13 |
| 5. TM 4.....         | 16 |
| 6. TM 5.....         | 18 |
| 7. TM 6.....         | 21 |
| 8. TM 7.....         | 24 |
| 9. TM 8.....         | 27 |
| 10. TM 9.....        | 29 |
| 11. TM 10.....       | 33 |
| 12. TM 11.....       | 38 |
| 13. TM 12.....       | 41 |
| 14. TM 13.....       | 43 |
| 15. TM 14.....       | 44 |
| 16. TM 15.....       | 48 |
| 17. TM 16.....       | 51 |
| 18. Lampiran         |    |
| a. SIKAD.....        | 52 |
| b. ESTUDY.....       | 53 |
| c. VEX Meeting.....  | 54 |
| d. ZOOM Meeting..... | 55 |
| e. Daftar Hadir..... | 56 |

## RPS

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN MATA KULIAH: MANAJEMEN KEUANGAN I

|                                                                                                                                                                                                                |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |             |                                                                                                                                      |                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|  <div>Nama Perguruan Tinggi: SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA<br/>Nama Fakultas:<br/>Nama Jurusan/Prodi: Manajemen</div> |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |             |                                                                                                                                      |                    |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER                                                                                                                                                                                  |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |             |                                                                                                                                      |                    |
| Mata Kuliah                                                                                                                                                                                                    | Kode                 | Rumpun MK                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Bobot (sks) | Semester                                                                                                                             | Tanggal Penyusunan |
| Manajemen Keuangan 1                                                                                                                                                                                           | MJN 220              | Keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 3 sks       | 3                                                                                                                                    | Januari 2019       |
| OTORISASI                                                                                                                                                                                                      | Dosen Pengembang RPS | Koordinator MK<br>Dodd Prastuti, SE, MBA<br>Syahrul Effendi, SE, MM<br>Dr. M. Anhar<br>Dr. Iman S Surianwinata                                                                                                                                                                                          |             | TTD Wakil Ketua I Bid Akademik<br><br>Drs. Imron HR |                    |
| Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                                                           | CPL- Prodi           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | S9<br>KU2<br>KU 5    | menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri<br>mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;<br>mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya<br>berdasarkan hasil analisis informasi dan data; |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | KK1                  | mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya, pengendalian) dan fungsi organisasi (keuangan) dengan kaidah yang berlaku;                                                                                                                            |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | P1                   | Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam berbagai tipe organisasi baik bisnis maupun non bisnis pada tingkat lokal, nasional dan global;                                                                                                                                     |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | CP-MK                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | M1                   | 1. Mahasiswa mampu Menganalisis valuasi arus kas (S9, KU2, P1)                                                                                                                                                                                                                                          |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | M2                   | 2. Mahasiswa mampu Menghitung laporan keuangan (S9, KU2, P1)                                                                                                                                                                                                                                            |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | M3                   | 3. Mahasiswa mampu Memprediksi Penjualan dan kebutuhan pembiayaan keuangan (S9, KK1, P1)                                                                                                                                                                                                                |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | M4                   | 4. Mahasiswa mampu Menganalisis nilai waktu uang (S9, KU2, KK1)                                                                                                                                                                                                                                         |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | M5                   | 5. Mahasiswa mampu Menganalisis fitur dan harga wajar obligasi (S9, KU5, KK1, P1)                                                                                                                                                                                                                       |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | M6                   | 6. Mahasiswa mampu Menganalisis fitur dan harga wajar saham (S9, KU5, KK1, P1)                                                                                                                                                                                                                          |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | M7                   | 7. Mahasiswa mampu Menganalisis titik impas, leverage operasi dan leverage keuangan (S9, KU5, P1)                                                                                                                                                                                                       |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | M8                   | 8. Mahasiswa mampu Menganalisis siklus operasi dan anggaran kas (S9, KU2, P1)                                                                                                                                                                                                                           |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | M9                   | 9. Menganalisis kebijakan kredit optimal (S9, KU5, P1)                                                                                                                                                                                                                                                  |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | Sub CP-MK            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | L1                   | Mahasiswa mampu menganalisis arus kas operasi, arus kas pembiayaan, arus kas investasi (M1)                                                                                                                                                                                                             |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | L2                   | Mahasiswa mampu menghitung, rasio keuangan, DuPont M2                                                                                                                                                                                                                                                   |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | L3                   | Mahasiswa mampu memproyeksi metode prosentase penjualan (M3)                                                                                                                                                                                                                                            |             |                                                                                                                                      |                    |
|                                                                                                                                                                                                                | L4                   | Mahasiswa mampu menganalisis metode discounted cash flow valuation (M4)                                                                                                                                                                                                                                 |             |                                                                                                                                      |                    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |    |                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Deskripsi Singkat MK                                                                                                                                                                                                                                                                                      | L5 | Mahasiswa mampu menganalisis fitur berbagai jenis obligasi, harga obligasi, YTM (M5)                           |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | L6 | Mahasiswa mampu menganalisis fitur berbagai jenis saham, DGM untuk menghitung harga saham, dividend yield (M6) |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | L7 | Mahasiswa mampu menganalisis BEP, DOL, DFL, DTL (M7)                                                           |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | L8 | Mahasiswa mampu menganalisis anggaran kas, manajemen modal kerja, siklus konversi kas (M8)                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | L9 | Mahasiswa mampu menganalisis aging schedule, kebijakan perubahan kredit, kebijakan persediaan (M9)             |
| Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan                                                                                                                                                                                                                                                                        |    |                                                                                                                |
| 1. Arus kas<br>2. Laporan keuangan<br>3. Proyeksi penjualan<br>4. Nilai waktu uang<br>5. Valuasi Obligasi<br>6. Valuasi Saham<br>7. Break-even dan Leverage<br>8. Manajemen Kas<br>9. Manajemen Kredit                                                                                                    |    |                                                                                                                |
| Pustaka                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |    |                                                                                                                |
| Utama:<br>Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield, Bradford D. Jordan (2010) "Fundamentals of Corporate Finance" 9th edition, McGraw Hill. (RWJ)                                                                                                                                                         |    |                                                                                                                |
| Pendukung:<br>1. Koven, Arthur J, John D Martin, J William Petty, David F Scott Jr (2005) "Financial Management, Principles and Application" 10th edition, Prentice Hall International Inc. (KMPS)<br>2. Gitman, Laurence J. (2006) "Principles of Managerial Finance" 11th edition, Addison Wesley. (GL) |    |                                                                                                                |
| Media Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                        |    |                                                                                                                |
| Perangkat lunak:<br>.....                                                                                                                                                                                                                                                                                 |    | Perangkat keras:<br>LCD & White board                                                                          |
| Tim Pengajar<br>Dodd Prastuti, SE, MBA ; Dra. Pristina Hermastuti S, MBA ; Drs. Imron HR, MM ; Dr. M. Anhar, M.Si, Ak, CA ; Drs. Subekti S Hadi, MM ; Dian Surya S, SE, MM                                                                                                                                |    |                                                                                                                |
| Mata Kuliah Prasyarat<br>Pengantar Akuntansi-2                                                                                                                                                                                                                                                            |    |                                                                                                                |

#### Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

| (1)<br>Minggu ke | (2)<br>Kemampuan akhir yang diharapkan                                                    | (3)<br>Bahan kajian                                                   | (4)<br>Bentuk pembelajaran | (5)<br>Waktu                     | (6)<br>Pengalaman belajar mahasiswa | (7)<br>Kriteria penilaian dan indikator         | (8)<br>Bobot nilai | (9)<br>Referensi |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------|------------------|
| 1                | Mahasiswa mampu memahami lingkup manajemen keuangan, menjelaskan goal manajemen keuangan. | Goal manajemen keuangan memaksimalkan nilai per lembar saham saat ini | Tutorial dan diskusi       | 2x 50' meeting<br>1x 50' diskusi |                                     | Kelengkapan dalam menjelaskan lingkup manajemen |                    | KMPS 1 (1-29)    |

|     |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                    |                      |                                                                                      |                                                       |                                                                                                                |     |                                                   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------|
|     | menjelaskan berbagai problem keuangan.<br>memahami lingkup pasar finansial                                                           | 3 Kegiatan dalam manajemen keuangan<br>Masalah keuangan<br>10 prinsip dasar keuangan                                                               |                      |                                                                                      |                                                       | keuangan, tujuan manajemen keuangan, masalah keuangan                                                          |     |                                                   |
| 2   | Mahasiswa mampu menganalisis Income statement dan Balance sheet<br>memahami konsep value.<br>mencerapkan dan menganalisis cash flows | Income statement<br>Balance sheet<br>Konsep value<br>Cash flows from assets, OCF, capital spending, change in NWC<br>CF to creditors, shareholders | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial<br>1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri | Tugas menghitung cash flow laporan keuangan PT.Btk    | Ketepatan dalam menganalisis balance sheet dan income statement<br><br>Ketepatan dalam menganalisis cash flows | 10% | RWJ 2 (19-45)                                     |
| 3-4 | Mahasiswa mampu menganalisis rasio keuangan, DuPont, kelemahan analisis rasio keuangan                                               | Common size, analisis rasio, Analisis DuPont                                                                                                       | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial<br>1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri | Tugas menghitung rasio keuangan PT.Btk                | Ketepatan dalam menganalisis rasio keuangan                                                                    | 10% | RWJ 3 (46-86)<br>KMPS 3 (70-105)<br>GL 2 (44-101) |
| 5   | Mahasiswa mampu membuat forecast keuangan sederhana; mendeteksi keterbatasan metode financial forecasting sederhana                  | Metode percent of sales<br>External financing & growth                                                                                             | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial<br>1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri | Tugas Menghitung forecast keuangan perusahaan         | Ketepatan dalam membuat dan menganalisis forecast keuangan                                                     | 10% | KMPS 4 (106-134)                                  |
| 6   | Mahasiswa mampu mengimplementasikan future value dan present value untuk periode tunggal                                             | Investasi: single & multiple periods<br>Menghitung discount rate, periode                                                                          | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial<br>1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri | Tugas menghitung future value, present value          | Ketepatan dalam implementasi future value dan present value single period                                      | 10% | RWJ 5 (119-143)                                   |
| 7   | Mahasiswa mampu mengimplementasikan future value dan present value multiple period                                                   | FV & PV dengan multiple cash flows, menghitung n & k<br>PV annuities,                                                                              | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial<br>1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri | Tugas menghitung anuitas pinjaman, cicilan, bunga dan | Ketepatan dalam implementasi future value dan present                                                          | 10% | RWJ 6 (44-189)<br>KMPS 5 (136-179)                |

|          |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                      |                                                                                      |                                                                      |                                                                                                                |     |                   |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------|
|          |                                                                                                                                             | menghitung payment & rates<br>FV annuities & Perpetuities<br>Amortized loans                                                                                                                                                                                                                                                                |                      |                                                                                      | periode pinjaman                                                     | value multiple period, annuities, amortisasi pinjaman                                                          |     | GL 4 (158-211)    |
| UTS<br>9 | Mahasiswa mampu menganalisis fitur bonds dan mengevaluasi nilai wajar bond.<br><br>Mahasiswa mampu mengevaluasi nilai wajar saham           | Bond value & yield<br>Interest rate risk of bond<br>YTM<br>Indenture: terms of bonds, security, seniority, call provision, covenant<br>Jenis bond & Bond market<br>Determinant of bond yields<br>Common stock valuation: zero growth, constant growth, non constant growth, two-stage growth<br>Fitur saham biasa & istimewa<br>Pasar saham | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial<br>1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri | Tugas menghitung nilai bond untuk obligasi yang beredar di Indonesia | Ketepatan dalam mengevaluasi nilai wajar bond<br><br>Ketepatan dalam analisis fitur bond                       | 10% | KMPS 7 (222-253)  |
| 10       | Mahasiswa mampu menganalisis fitur saham biasa dan istimewa<br>Mahasiswa mampu mengevaluasi nilai wajar saham                               | Common stock valuation: zero growth, constant growth, non constant growth, two-stage growth<br>Fitur saham biasa & istimewa<br>Pasar saham                                                                                                                                                                                                  | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial<br>1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri | Tugas menghitung nilai saham untuk saham yang beredar di Indonesia   | Ketepatan dalam mengevaluasi nilai wajar saham<br><br>Ketepatan dalam analisis fitur saham                     | 10% | GL 7 (324-372)    |
| 11       | Mahasiswa mampu mengevaluasi risiko bisnis dan risiko keuangan<br>Mahasiswa mampu menghitung breakeven point, leverage operasi dan keuangan | Risiko bisnis & keuangan<br>RFP, Leverage: DOL, DFL, DTL                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial<br>1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri | Tugas menghitung RFP, DOL, DFL, DTL.                                 | Ketepatan dalam mengevaluasi risiko bisnis dan keuangan<br><br>Ketepatan dalam implementasi RFP, DOL, DFL, DTL | 10% | KMPS 15 (505-549) |
| 12-13    | Mahasiswa mampu mengevaluasi cash                                                                                                           | Cash budget                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial                                                                      | Tugas                                                                | Ketepatan                                                                                                      | 10% | KMPS 4            |

|       |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                     |                      |                                                                                      |                                                             |                                                                                                                                                 |     |                                |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------|
|       | & net working capital<br>Mahasiswa mampu mengevaluasi siklus operasi dan kas<br>Mahasiswa mampu membuat proyeksi cash budget<br>Mahasiswa mampu mengevaluasi pinjaman jangka pendek | Manajemen modal kerja<br>CCC<br>APR, APY                                                                                                                                            | diskusi              | 1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri                    | membuat proyeksi cash budget                                | dalam evaluasi cash dan net working capital<br>Ketepatan dalam mem-forecast cash budget                                                         |     | (107-130)<br>KMPS 18 (645-671) |
| 14-15 | Mampu mengevaluasi Credit, receivables, Terms of sale<br>Mampu menganalisis kebijakan credit optimal<br>Mampu menganalisis kebijakan penagihan dan manajemen persediaan             | Perubahan Kebijakan kredit: menggunakan analisis incremental<br>Aging schedule<br>Inventory management, jenis-jenis inventory.<br>The order quantity problem<br>Order point problem | Tutorial dan diskusi | 2x 50' tutorial<br>1x50' diskusi<br>3x 60' tugas terstruktur<br>3x 60' tugas mandiri | Tugas menghitung - meng-evaluasi perubahan kebijakan kredit | Ketepatan dalam evaluasi perubahan kebijakan kredit<br>Ketepatan dalam evaluasi aging schedule<br>Ketepatan dalam analisis manajemen persediaan | 10% | KMPS 20 (705-736)              |
| LAS   |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                     |                      |                                                                                      |                                                             |                                                                                                                                                 |     |                                |



## PERTEMUAN 1

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/25 September 2020        |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Pengenalan Manajemen Keuangan  |

Mahasiswa mampu:

memahami lingkup manajemen keuangan.  
menjelaskan goal manajemen keuangan.  
menjelaskan berbagai problem keuangan.  
memahami lingkup pasar finansial

Pengertian Manajemen Keuangan

Keuangan dalam sebuah perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga bersifat sangat riskan. Jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi amburadul dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan bidang sendiri yang mengurus bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan.

Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

Tujuan Adanya Management Keuangan

Manajemen keuangan ini harus memiliki tujuan yang jelas, ada beberapa tujuan manajemen keuangan:

Menjaga Arus Kas

Dalam sebuah perusahaan, keluar masuknya uang kas harus dipantau terus agar tidak terjadi pengeluaran yang membengkak. Akibatnya bisa menyebabkan kerugian perusahaan. Uang kas biasanya dikeluarkan untuk membeli bahan baku, menggaji karyawan, dan pengeluaran yang lain.

Memaksimalkan Keuangan Perusahaan

Tugas manajemen keuangan bukan hanya mengawasi keuangan, tetapi juga melihat aktivitas anggaran dana yang tidak menguntungkan bagi perusahaan yang dapat dihilangkan dan diganti dengan aktivitas yang lebih menguntungkan perusahaan.

Mempersiapkan Struktur Modal

Manajer Keuangan dalam merencanakan struktur modal harus bisa menyeimbangkan anggaran yang dimiliki dengan dana yang dipinjam perusahaan.

#### Memaksimalkan Keuntungan

Perencanaan keuangan yang tepat akan mampu memaksimalkan keuntungan yang di dapat dalam waktu jangka yang panjang.

#### Meningkatkan Efisiensi

Dengan mengalokasikan dana yang tepat pada semua aspek, maka efisiensi dana perusahaan akan terus meningkat.

#### Mengoptimalkan Kekayaan Perusahaan

Manajer keuangan juga harus mampu membaca pasar saham. Dengan memberikan pembagian laba semaksimal mungkin kepada pemegang saham tentunya akan meningkatkan perusahaan dan memberikan kepercayaan pemegang saham untuk terus berinvestasi di perusahaan.

#### Mengurangi Resiko Operasional

Keputusan yang tepat yang dilakukan manajer keuangan akan berpengaruh terhadap resiko bisnis yang tidak pasti di setiap waktu.

#### Memastikan Kelangsungan Kehidupan Perusahaan

Manajer keuangan memegang peranan penting jalannya sebuah perusahaan. Keputusan yang tepat akan mampu membuat perusahaan bertahan di persaingan bisnis, namun sebaliknya keputusan yang tidak hati-hati akan menyebabkan sebuah perusahaan bangkrut.

#### Mengurangi Biaya Modal

Manajer keuangan harus membuat perencanaan modal yang tepat, agar penggunaan modal dapat diminimalisasi sedemikian rupa.

Selain tujuan manajer keuangan di atas, manajer keuangan juga harus mempunyai fungsi yang jelas. Jangan sampai manajer keuangan tidak mempunyai fungsi apa-apa dan hanya berdiri sendiri saja. Ada beberapa fungsi manajer keuangan :

##### *1. Planning*

Merencanakan keuangan dalam sebuah perusahaan sangat lah penting. Perencanaan keuangan meliputi mengatur uang kas, menghitung rugi laba, merencanakan arus kas.

##### *2. Budgeting*

*Budgeting* merupakan kegiatan mengalokasikan dana untuk semua keperluan perusahaan. Alokasi ini harus dilakukan seminimal mungkin dan memaksimalkan anggaran yang ada.

##### *3. Controlling*

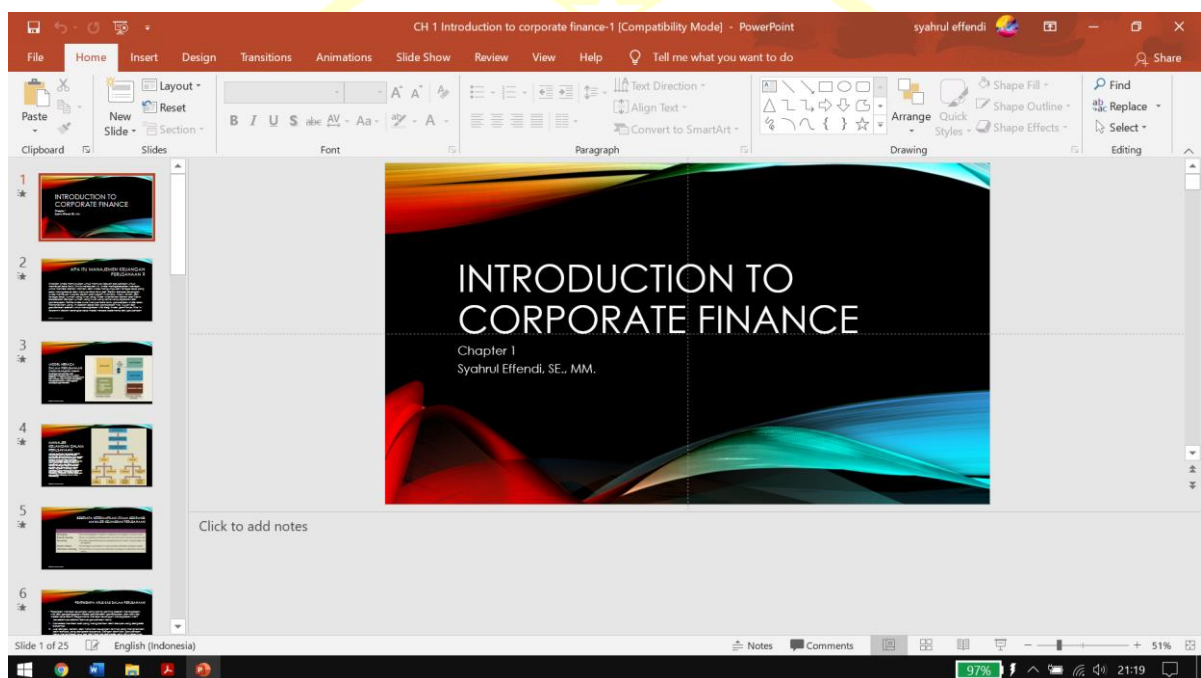
*Controlling* adalah melakukan pengontrolan atau evaluasi terhadap keuangan yang sedang berjalan. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki sistem keuangan perusahaan agar perusahaan dapat bertahan.

#### 4. Auditing

*Auditing* adalah proses pemeriksaan keuangan. Pemeriksaan keuangan perusahaan sesuai kaidah akuntansi akan menghindari terjadinya penyelewengan dan penyimpangan dana perusahaan.

#### 5 Reporting

*Reporting* adalah melaporkan keuangan. Melaporkan keuangan perusahaan harus dilaksanakan secara terbuka dan transparan di semua kalangan perusahaan. Laporan ini berguna untuk memberikan informasi keadaan keuangan perusahaan.



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 2

|                      |                                       |
|----------------------|---------------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/2 Oktober 2020                  |
| Jam:                 | 08:00                                 |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom)        |
| Topik:               | Laporan Keuangan, Neraca dan Arus Kas |

Mahasiswa mampu:  
menganalisis Income statement dan Balance sheet  
memahami konsep value.  
menerapkan dan menganalisis cash flows

Setelah Anda tahu tentang fungsi, tujuan, dan prinsip manajer keuangan. Kita juga harus tahu bagaimana tips pengelolaan keuangan yang ampuh. Berikut ada beberapa tips pengelolaan keuangan yang tepat guna.

### **Pisahkan Antara Rekening Pribadi dan Keuangan Perusahaan**

Banyak pelaku bisnis yang masih mencampurkan uang pribadi dan uang perusahaan. Uang pribadi dan perusahaan harus dipisah, hal tersebut berguna untuk mengukur keadaan keuangan perusahaan dan menghindari penyalahgunaan keuangan perusahaan.

### **Alokasikan Pengeluaran untuk Menggaji Diri Sendiri**

Meskipun perusahaan tersebut milik Anda sendiri, di setiap bulan Anda harus mengalokasikan dan untuk menggaji diri Anda sendiri yang pasti sesuai dengan kebutuhan. Jika Anda meminjam uang di perusahaan sendiri juga harus dicatat sebagai utang dan harus dikembalikan.

### **Buat Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan mengetahui keluar masuknya uang dan dapat mengetahui untung dan rugi usaha yang sedang berjalan.

### **Buat Catatan Proyeksi Arus Kas**

Dengan adanya catatan proyeksi arus kas, perusahaan bisa mengetahui kapan harus mengeluarkan dana serta kapan waktunya menerima dana. Catatan ini juga berfungsi untuk mencari upaya sebelum terjadi kerugian pada keuangan perusahaan.

### **Hindari Uang Menginap di Karyawan**

Jangan sampai uang perusahaan dibawa oleh karyawan yang mengatur keuangan perusahaan. Besar kemungkinan uang tersebut akan dipakai untuk keperluan pribadi si karyawan.

## Lakukan Cek Stok Barang

Mengecek stok barang secara berkala akan meminimalisir manipulasi. Sering terjadi stok barang yang sudah terjual ditulis belum terjual. Jadinya, dana yang harusnya masih ada harus menghilang tanpa tujuan yang jelas.

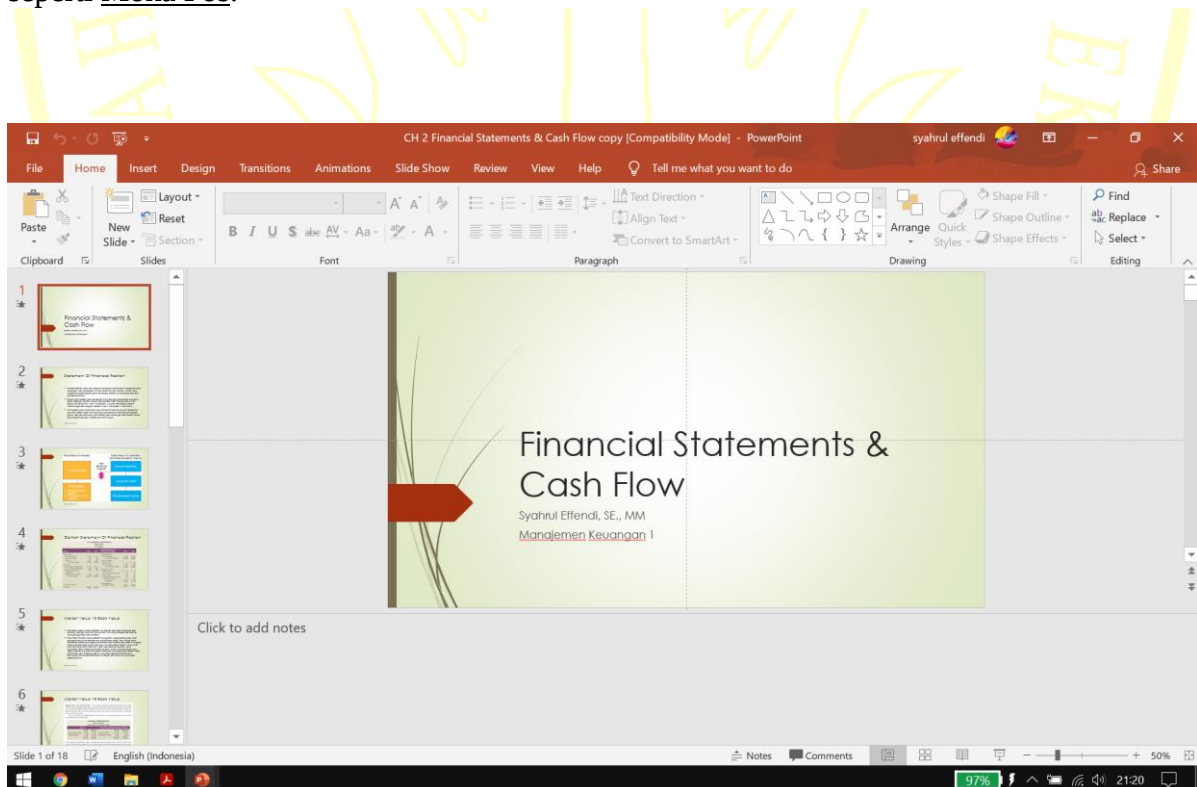
## Pisahkan Kasir dan Akunting

Bagian yang memegang uang kasir juga harus membuat laporan keuangannya sendiri. Uang kasir harus dilaporkan setiap harinya, hal ini untuk menghindari potensi manipulasi data.

Untuk memudahkan hal tersebut Anda bisa menggunakan software POS dan akuntansi untuk meminimalisir tindakan *fraud* dan memudahkan Anda memantau bisnis.

Untuk hasil yang maksimal Anda bisa menggunakan software akuntansi yang memiliki fitur integrasi dengan berbagai software kasir, contohnya adalah seperti Accurate Online.

Accurate Online adalah software akuntansi berbasis cloud yang sudah digunakan oleh lebih dari 300 ribu pengguna dari berbagai jenis di Indonesia. Accurate Online juga memiliki fitur terbaik dengan pengintegrasian dengan software lainnya, contohnya adalah software kasir seperti Moka Pos.



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

### PERTEMUAN 3

|                      |                                  |
|----------------------|----------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/9 Oktober 2020             |
| Jam:                 | 08:00                            |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom)   |
| Topik:               | Proyeksi Penjualan dan Cash Flow |

Mahasiswa Mampu menganalisis rasio keuangan, DuPont, kelemahan analisis rasio keuangan

Apa itu Arus Kas atau Cash Flow?

Arus kas atau cash flow adalah sebuah perincian yang menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu. Arus kas dalam keuangan bisnis dan keluarga memiliki sedikit perbedaan. Jika keuangan keluarga arus kas yang dimaksud adalah cash basis. Sedangkan, dalam keuangan bisnis terdapat *cash basis* dan *accrual basis*. Laporan arus kas biasanya meliputi jumlah kas yang diterima. Contohnya seperti investasi tunai dan pendapatan tunai, dan jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan.

Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan dari laporan arus kas sendiri yaitu menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi. Selain bermanfaat bagi perusahaan, laporan arus kas juga memiliki manfaat untuk investor, kreditor, dan lainnya. Dengan adanya laporan arus kas, Anda dapat menilai hal-hal berikut.

#### **Kemampuan Entitas dalam Mendapatkan Arus Kas**

Laporan arus kas dinilai lebih baik dari data aktual. Dengan laporan arus kas, Anda bisa membuat prediksi mengenai kemampuan entitas suatu perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa depan.

#### **Transaksi Investasi & Pendanaan Kas**

Jumlah aset dan kewajiban bisa berubah karena faktor tertentu. Adanya pemeriksaan transaksi investasi dan pendanaan, maka Anda dapat mengetahui penyebab perubahan kedua akun tersebut.

#### **Kemampuan Entitas untuk Membayar Dividen dan Kewajiban**

Adanya laporan arus kas, perusahaan bisa memastikan jumlah kas untuk membayar sejumlah kewajiban. Seperti misalnya, gaji karyawan, pembayaran hutang, dan membayar dividen (pembagian laba pada pemegang saham). Selain itu, dengan laporan arus kas investor bisa melihat gambaran arus kas dalam kegiatan bisnis perusahaan Anda.

### **Keterangan atas Perbedaan antara Angka Laba Bersih & Kas Bersih**

Informasi laba bersih dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan. Dengan adanya data laba bersih yang didapat perusahaan, maka bisa dilihat sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya.

### **Komponen Laporan Arus Kas**

Terdapat 3 komponen pada laporan arus kas, yaitu:

#### **Arus Kas dari Kegiatan Operasi**

Arus kas dari kegiatan operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Biasanya transaksi ini berupa pemasukan atau pengeluaran perusahaan. Contohnya adalah transaksi yang mencakup penerimaan uang dari konsumen, pembayaran utang, gaji karyawan, pelunasan pajak, dan lain sebagainya.

#### **Arus Kas dari Kegiatan Investasi**

Arus kas dari kegiatan investasi adalah arus kas dalam bentuk pemasukan atau pengeluaran. Umumnya, arus kas ini yang memengaruhi investasi dalam aset non lancar adalah arus kas dari kegiatan investasi. Kegiatan investasi ini adalah yang berhubungan dengan aktivitas penjualan atau pembelian dari aktiva perusahaan. Contohnya seperti, transaksi yang mencakup penjualan dan pembelian aset tetap seperti peralatan dan gedung.

#### **Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan**

Biasanya arus kas dari kegiatan pendanaan ini berasal dari transaksi yang memengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Hal ini umumnya, transaksi yang mencakup penerbitan atau penghentian surat berharga ekuitas dan utang. Contohnya adalah penjualan obligasi, pembayaran dividen, emisi saham, dan pelunasan kredit dari bank.

### **Metode Pembuatan Laporan Arus Kas**

Terdapat 2 (dua) metode membuat laporan arus kas (*cash flow*), yaitu sebagai berikut.

#### **Metode Tidak Langsung**

Dalam metode ini, cara membuat laporan arus kas disusun dengan 3 (tiga) elemen. Pertama, yaitu elemen kas dari kegiatan usaha yang diletakkan paling atas. Setelah itu, elemen arus kas yang berasal dari kegiatan investasi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan.

Untuk membuat laporan kas, ada dua sumber data yang dibutuhkan, yaitu:

- Laporan laba rugi dari periode yang sedang berlangsung
- Neraca periode dari periode yang sedang berlangsung dengan neraca periode sebelumnya

- **Kelompok Aktiva**

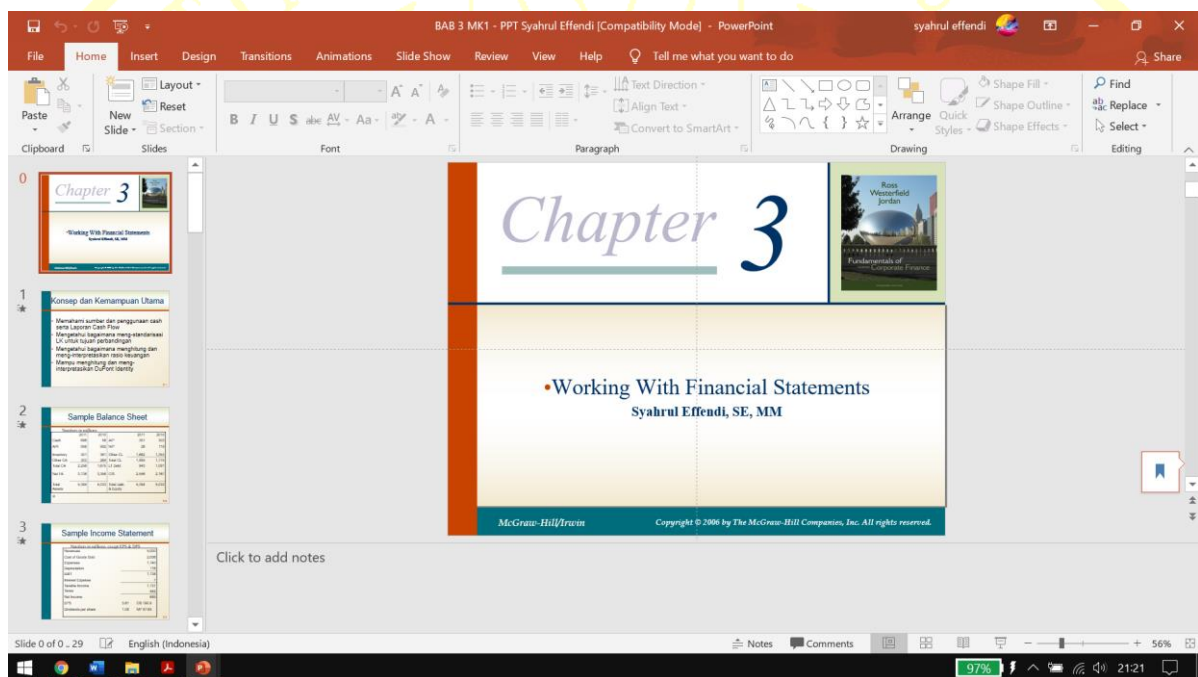
Jika angka pada kolom *Net Change* positif (tidak minus), maka terjadi pengeluaran kas, sedangkan jika minus, maka terjadi penerimaan kas.

- **Kelompok Pasiva**

Jika angka pada kolom *Net Change* positif (tidak minus) maka terjadi penerimaan kas, dan jika minus, maka terjadi pengeluaran kas.

### **b. Metode Langsung**

Dalam metode langsung, penyusunan laporan arus kas dilakukan berdasarkan pada buku kas/bank. Untuk menggunakan metode ini, Anda harus melaporkan kelompok-kelompok penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan operasional perusahaan. Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan.



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 4

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/16 Oktober 2020          |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Long Term Financial Finance    |

Mahasiswa ampu menganalisis rasio keuangan, DuPont, kelemahan analisis rasio keuangan

**Laporan Proforma** adalah sebuah laporan proyeksi keuangan secara formal untuk mencerminkan transaksi yang direncanakan dalam satu periode tertentu. Laporan proforma merupakan salah satu komponen penting dari rencana bisnis karena dapat memperkirakan profitabilitas dan kondisi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan proforma menjadi bagian yang integral untuk meyakinkan calon kreditur dan investor untuk memberikan bantuan dana yang dibutuhkan suatu perusahaan. Laporan proforma juga membantu pemilik perusahaan untuk merencanakan cara meningkatkan kekuatan keuangan dan pertumbuhan perusahaan yang sehat karena laporan ini dapat memperkirakan kondisi keuangan perusahaan sampai periode tertentu.

### Tujuan dan manfaat pro forma

Apa pentingnya laporan keuangan pro forma? Sebagai hasil proyeksi dari aktivitas keuangan, laporan keuangan pro forma memang tidak menampilkan data riil berdasarkan transaksi faktual. Meski demikian, laporan keuangan pro forma disusun berdasarkan laporan keuangan riil perusahaan saat ini. Lantas, untuk apa laporan keuangan pro forma disusun? Penyusunan laporan keuangan pro forma tentu saja ada tujuannya, beberapa di antaranya sebagai berikut.

- Untuk memperkirakan prospek bisnis perusahaan di masa mendatang berdasarkan data keuangan yang ditampilkan dalam laporan keuangan saat ini.
- Menganalisis kondisi keuangan perusahaan di masa lalu dan sekarang.
- Memproyeksikan kondisi keuangan perusahaan saat ini dan posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
- Meminimalisir risiko yang mungkin muncul atas strategi keuangan yang direncanakan perusahaan.

Dari tujuan tersebut, laporan keuangan pro forma penting tak hanya bagi manajemen perusahaan, tetapi juga para pemegang saham, investor, dan juga kreditur. Laporan keuangan pro forma digunakan sebagai dasar untuk membandingkan dan menganalisis informasi yang dibutuhkan perusahaan terkait dengan upaya mengembangkan dan memajukan bisnisnya.

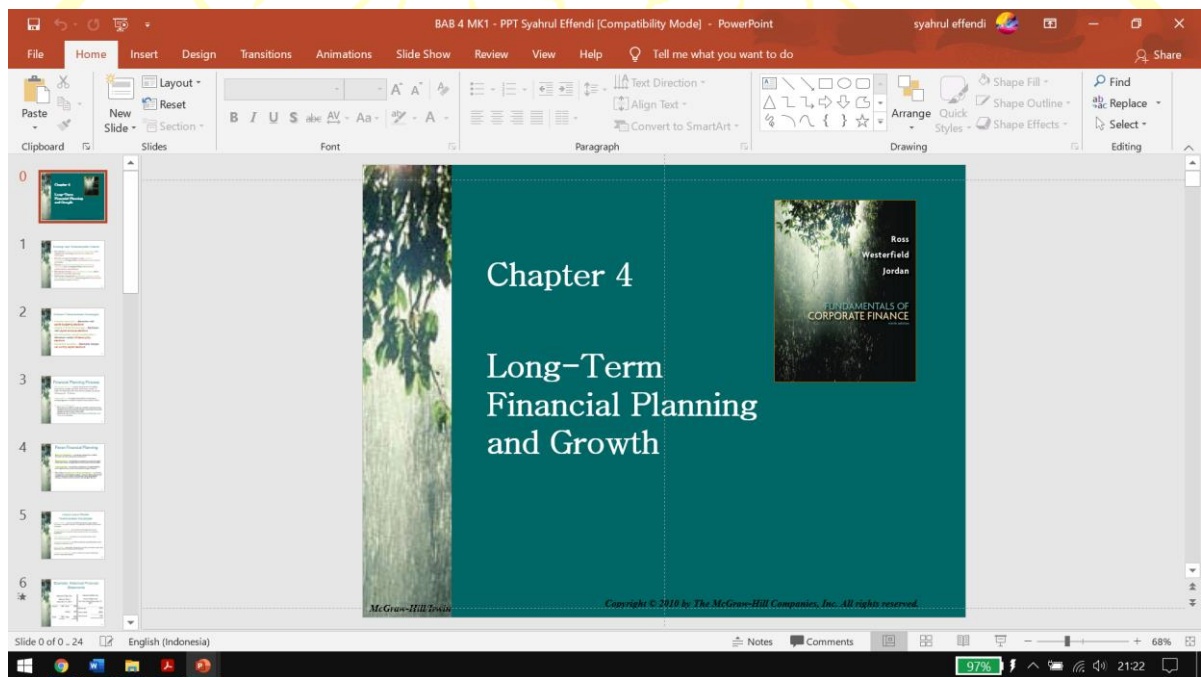
Seiring dengan tujuannya, penyusunan laporan keuangan pro forma memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan dan juga investor. Laporan keuangan pro forma digunakan sebagai tolok ukur atau anggaran penting untuk mengoperasikan bisnis sepanjang tahun. Dari laporan keuangan pro forma, manajemen bisa memperkirakan besar biaya yang dikeluarkan, penjualan

yang diharapkan, termasuk tingkat laba yang diinginkan di periode-periode mendatang. Secara keseluruhan, laporan keuangan pro forma mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk membuat pilihan yang tepat bagi pengembangan bisnis perusahaan.

## Cara Membuat Laporan Proforma

Berikut adalah cara menyusun sebuah laporan proforma:

1. Hitung proyeksi pendapatan perusahaan Anda dengan menggunakan asumsi pasar yang realistis. Lakukan riset dan diskusi dengan ahli dan akuntan untuk menentukan arus pendapatan normal per tahun, arus kas, dan asumsi akumulasi aset.
2. Perkirakan total liabilitas dan biaya Anda. Perhatikan setiap pengeluaran yang ada dan pastikan estimasi yang dibuat tetap realistis.
3. Perkirakan arus kas perusahaan. Poin ini menyangkut seputar *net income* di masa yang akan datang, penjualan aset, dividen, penerbitan saham, dan sebagainya.



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 5

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/23 Oktober 2020          |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Time Value Of Money            |

Mahasiswa mampu membuat forecast keuangan sederhana; mendeteksi keterbatasan metode financial forecasting sederhana

### Apa arti Time Value of Money?

Time value of money (dalam bahasa Indonesia artinya nilai waktu dari uang) adalah konsep finansial penting yang menyatakan bahwa nilai uang sekarang lebih berharga daripada besar uang yang sama di waktu mendatang karena potensi pendapatan uang tersebut.

Prinsip nilai waktu dari uang ini basisnya adalah adanya potensi pendapatan uang tersebut yang bisa diinvestasikan untuk mendapatkan bunga atau hasil investasi lainnya. Selain itu ada juga faktor risiko bahwa di masa depan kita kemungkinan tidak mendapatkan senilai Rp1 dari uang sekarang karena penurunan nilai mata uang oleh adanya inflasi dan kegagalan investasi.

Dengan memahami nilai waktu uang (time value of money), maka investor atau pemilik kapital bisa membuat keputusan rasional untuk mengalokasikan uangnya dengan memilih sarana atau instrumen investasi yang lebih layak. Dengan memahami time value of money, peminjam dan pemberi pinjaman bisa memahami pentingnya nilai uang sehingga bisa membuat kesepakatan yang adil dan layak antara kedua belah pihak.

### Contoh Time Value of Money

Karena berprestasi, Budi mendapat bonus dari kantornya. Namun ia diberi pilihan, mendapatkan uangnya senilai Rp100 juta sekarang; atau Budi bisa menitipkan uangnya di rekening perusahaan dan dikreditkan setahun lagi karena ia belum perlu uang itu saat ini.

Mereka yang paham nilai waktu uang akan menyarankan Budi menerima uangnya sekarang. Budi bisa menyimpan dana itu dalam deposito dengan bunga 4% per tahun (bersih setelah pajak). Setahun lagi uang Budi bertambah menjadi Rp104 juta. Uang Rp104 juta jelas lebih besar daripada uang Rp100 setelah satu tahun. Itulah contoh sederhana aplikasi time value of money.

### Aplikasi Lanjutan Konsep Nilai Waktu dari Uang

Iwan adalah seorang investor cerdas yang punya dana cadangan sebesar Rp1 miliar. Iwan punya beberapa opsi investasi sebelum memakai uangnya 5 tahun lagi dari sekarang:

- Deposito dengan suku bunga 4% (net, misalnya begitu)
- Obligasi/sukuk pemerintah terjamin dengan suku bunga 6% (net setelah pajak)
- Investasi saham dengan potensi IHSG sebesar 10% yoy

Iwan memutuskan menginvestasikan 100% uangnya dalam obligasi. Alasannya: Iwan perlu memakai dananya dalam 5 tahun mendatang dan dia tidak yakin bisa memperoleh 10% per tahun di saham karena sifat fluktuasi pasar saham. Misalnya: pada 2019 lalu IHSG hanya memperoleh 1%, meskipun IHSG pernah memperoleh 19,99% pada 2017 lalu. Nilai waktu dari uang Iwan jelas lebih bermanfaat diinvestasi dalam obligasi bersuku bunga tetap daripada ia mengalokasikan ke sarana lain dengan risiko yang belum jelas dan ia tidak bisa memaintainnya.

### Formula Time Value of Money

Untuk menghitung time value of money, Anda perlu memahami beberapa data yang tersedia sebelum melakukan kalkulasi, seperti:

- Nilai sekarang (present value) atau PV
- Nilai di masa depan (future value) atau FV
- Suku bunga (interest) atau biasa dinotasikan dalam  $i$
- Waktu (time) atau biasa dinotasikan dalam  $n$
- Untuk beberapa kalkulasi lain yang melibatkan cicilan atau pembayaran tetap, ada variabel lain pembayaran (payment), biasa dinotasikan PMT
- Untuk beberapa kalkulasi lanjutan, ada juga yang menambahkan faktor pertumbuhan atau growth

Namun, agar sederhana, kenyataannya seringkali kita hanya memakai variable PV, FV,  $i$  dan  $n$  dalam kalkulasi time value of money.

Formula atau rumus time value of money adalah:

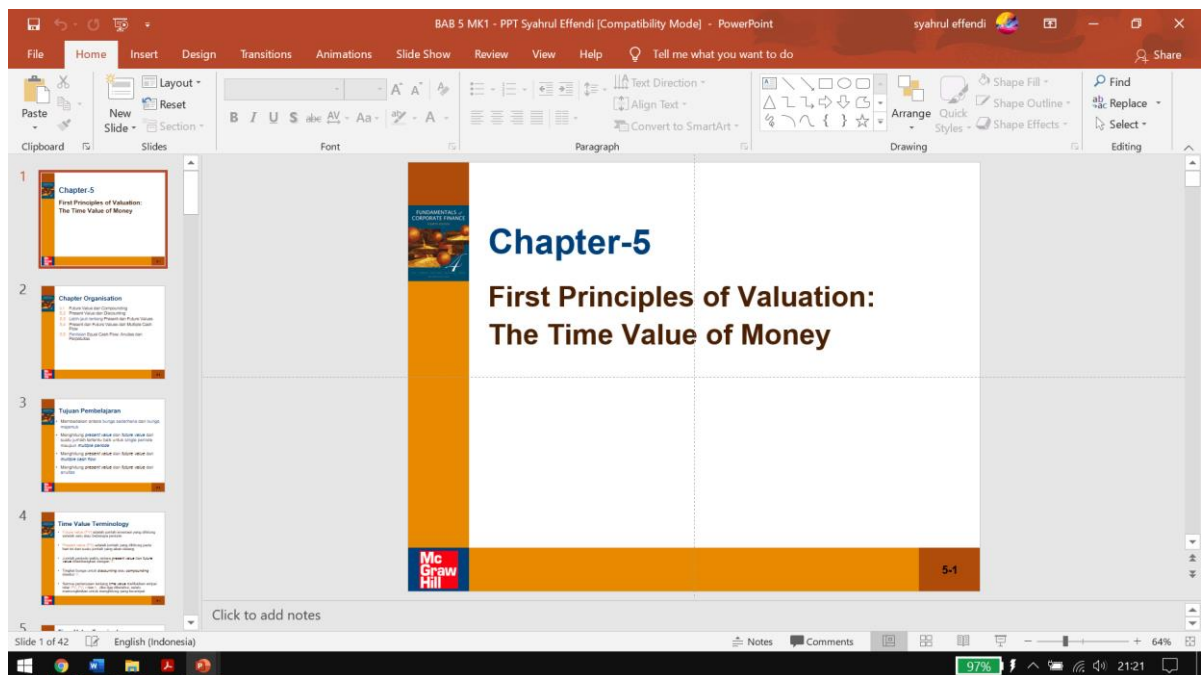
$$FV = PV \times (1 + i)^n$$

$$PV = FV \div (1 + i)^n$$

### Cara Kalkulasi Time Value of Money

Untuk menghitung time value of money, ada beberapa cara:

1. Memakai kalkulator biasa
2. Memakai kalkulator finansial HP 12C atau Texas Instruments BA II-Plus
3. Memakai program spreadsheet seperti Excel, Numbers, atau Google Sheets



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>



## PERTEMUAN 6

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/30 Oktober 2020          |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Time Value Of Money            |

Mahasiswa mampu mengimplementasikan future value dan present value untuk periode tunggal

Mahasiswa mampu mengimplementasikan future value dan present value multiple period

Nilai yang akan datang atau dikenal sebagai “Future VALUE” dan nilai sekarang atau “Present VALUE”, Sedangkan nilai waktu dari uang “Time Value of money”.

Secara kasar nilai waktu dari uang dapat diartikan sebagai nilai satu uang pada kondisi waktu yang berbeda dapat dihitung di masa datang, sekarang ataupun lampau. Tergantung pada kondisinya.

Saya umpamakan anda mengikuti Kredit pembelian rumah di sebuah perumahan yang menawarkan nilai 64juta rupiah apabila dibayar cash sedangkan anda harus membayar 160juta secara kredit dengan bunga 0.3% per tahun selama 20 tahun. Maka nilai dari uang 64 juta tersebut pada saat ini dengan nantinya akan berbeda apabila dibandingkan dengan pembayaran kredit. Anda harus menghitung dulu nilai yang akan dibayar kita saat kredit secara keseluruhan yaitu future value secara kredit. Kemudian anda hitung present value dari future value tersebut. Baru anda dapat membandingkan dengan nilai 64 juta tersebut. Mana yang jadinya lebih murah dan menguntungkan.

Contoh lainnya, Konsep nilai waktu uang sering digunakan untuk menghitung deposito, tabungan hari tua, simpanan pendidikan, dsb.

Simplenya, **Future Value** (FV) digunakan untuk menghitung nilai investasi yang akan datang berdasarkan tingkat suku bunga dan angsuran yang tetap selama periode tertentu, sedangkan **Present Value** digunakan untuk mengetahui nilai investasi sekarang dari suatu nilai dimasa datang.

Konsep nilai waktu uang diperlukan oleh manajer keuangan dalam mengambil keputusan ketika akan melakukan investasi pada suatu aktiva dan pengambilan keputusan ketika akan menentukan sumber dana pinjaman yang akan dipilih.

1. DISCOUNT FACTOR : Suatu jumlah uang tertentu yang diterima waktu yang akan datang jika dinilai sekarang maka jumlah uang tersebut harus didiskon dengan tingkat bunga tertentu.
2. COMPOUND FACTOR : Suatu jumlah uang tertentu saat ini dinilai untuk waktu yang akan datang maka jumlah uang tersebut harus digandakan dengan tingkat bunga tertentu.

#### 4. FUTURE V

5. ALUE : nilai uang diwaktu akan datang dari sejumlah uang saat ini atau serangkaian pembayaran yang dievaluasi pada tingkat bunga yang berlaku.
4. PRESENT VALUE : nilai saat ini dari jumlah uang di masa datang atau serangkaian pembayaran yang dinilai pada tingkat bunga yang ditentukan.
5. Annuity: suatu rangkaian pembayaran uang dalam jumlah yang sama yang terjadi dalam periode waktu tertentu.

Adapun Rumus-rumus Nilai waktu dari uang yang umumnya digunakan:

##### 1. Nilai Masa Depan

$$FV = Ko (1 + r)^n$$

Keterangan :

FV = Future Value / Nilai Mendatang

Ko = Arus Kas Awal

r = pesentase Bunga

n = Tahun Ke-n atau periode nya

Contoh : Jika kita menabung 1 juta rupiah dengan bunga 10% maka setelah satu tahun kita akan mendapat :

$$FV = 1.000.000 (1 + 0,1)^1$$

$$FV = 1.100.000 \text{ rupiah}$$

Jadi uang kita satu tahun kedepan menjadi 1.100.000 rupiah.

##### 2. Rumus Nilai Sekarang

$$PV = Kn / (1 + r)^n$$

Keterangan :

PV = Present Value / Nilai Sekarang

Kn = Arus kas pada tahun ke-n

r = pesentase Bunga

n = Tahun Ke-n atau periode nya

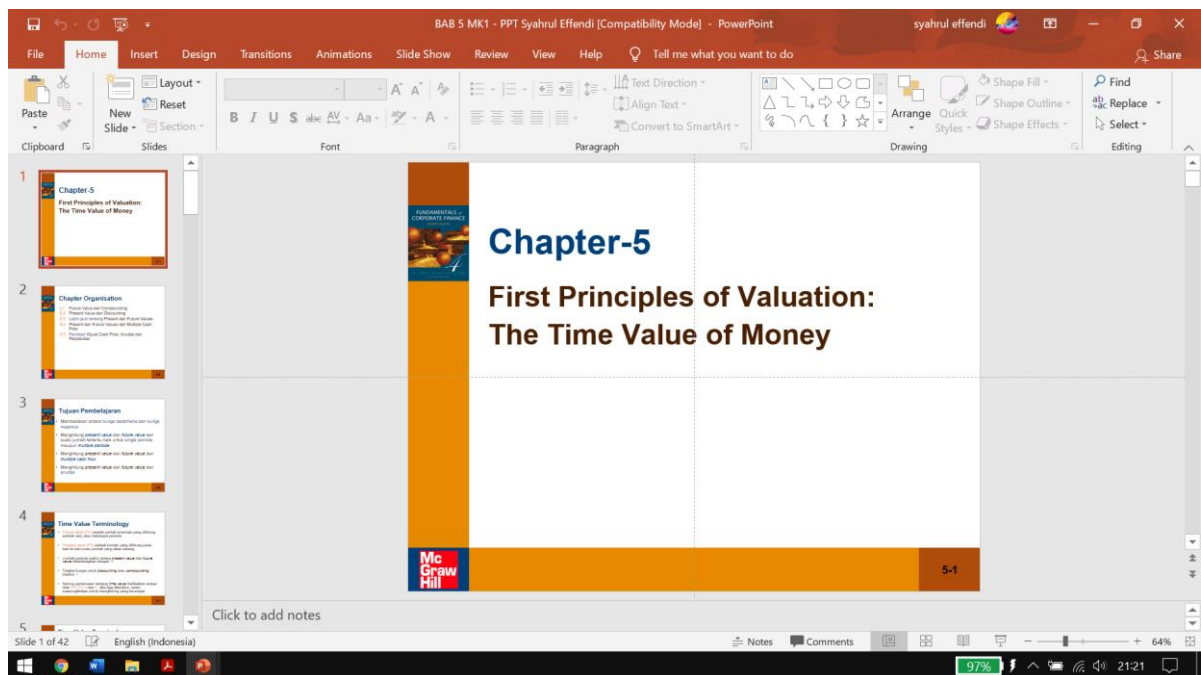
Contoh : Jika di masa yang akan datang kita akan punya saldo sebesar 1,1 juta hasil berinvestasi selama satu tahun, maka uang kita saat ini adalah sebesar :

$$PV = 1.100.000 / (1 + 0,1)^1$$

$$PV = 1.000.000 \text{ rupiah}$$

Tambahan :

$1 / (1 + r)^n$  yang disebut sebagai **discount factor**



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>



## PERTEMUAN 7

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/6 November 2020          |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Discounted Cash Flow           |

Mahasiswa Mampu :

Perbandingan Rates: Efek dari Periode Compounding

Tipe Loan dan Amortisasi Loan

Mampu menghitung pembayaran loan

Mampu menemukan interest rate suatu loan

Memahami bagaimana loan di-amortisasi atau dibayar

Memahami bagaimana interest rates di-*quote*

Sebagai salah satu perangkat awal untuk berinvestasi, metode *Discounted Cash Flow* (DCF) atau Arus Kas Terdiskon adalah sebuah piranti penting untuk mengukur apakah sebuah investasi menarik atau tidak. Analisa sekuritas di media massa atau dari perusahaan pialang biasanya juga mengaplikasi metode ini. Tulisan ini akan mengantarkan pembaca memahami konsep dasar DCF.

Metode DCF akan menjawab mana yang berharga, memiliki 100 juta di masa sekarang, atau apakah uang 100 juta tersebut lebih baik diinvestasikan untuk mendapatkan pembayaran secara rutin sebesar 12,5 juta selama 10 tahun mendatang, ataukah lebih baik diinvestasikan di obligasi dengan suku bunga 10%? Kita tahu  $12,5 \text{ juta} \times 10 = 125 \text{ juta}$ . Apakah 125 juta di masa 10 tahun mendatang lebih baik dibanding 100 juta di masa sekarang? Ataukah lebih baik di obligasi dengan bunga 10%? Bagaimana kira-kira jawaban Anda?

Kita tidak bisa menjawabnya dengan kira-kira. Mari kita buktikan secara matematis dengan DCF.

### Analogi Sederhana

Kita semua tahu dari teori compounding interest, sebagai ilustrasi, uang Rp100 juta saat ini lebih berharga dibanding Rp100 juta pada 2 (dua) tahun yang akan datang. Nilai uang akan turun seiring waktu karena inflasi. Selain itu pertimbangannya juga jelas, dengan uang Rp 100 juta saat ini Anda mungkin bisa tanam di deposito dengan bunga dibayar 5% per tahun, lalu bunganya ditanam ke pokok lagi, perhitungannya seperti di bawah:

- $100 \text{ juta} \times 105\% = 105 \text{ juta}$   
(catatan: 105% asalnya adalah: 1 (nilai pokok) + bunga = 100% + 5% = 105%)
- $105 \text{ juta} \times 105\% = 110,25 \text{ juta}$

maka pada 2 tahun yang akan datang Anda akan punya Rp 110,25 juta. Dengan menggunakan metode yang sama, uang Rp100 juta akan menjadi Rp 121 juta dengan kupon 10% per tahun pada 2 (dua) tahun mendatang.<sup>1</sup>

Bila kita tahu uang 100 juta akan bernilai 121 juta pada 2 (dua) tahun mendatang dengan asumsi suku bunga 10%, bila situasi dibalik, seandainya Anda tahu akan mendapatkan 121 juta dua tahun lagi, berapakah nilai uang tersebut saat ini? Pertanyaan yang sama adalah berapa nilai investasi saat ini untuk mendapatkan nilai 10% pada dua tahun yang akan datang?

Untuk menjawabnya, kita harus tahu bahwa nilai saat ini pasti lebih rendah dari nilai dua tahun mendatang. Untuk mendapatkan nilai saat ini, kita akan mendiskonya dengan suku bunga patokan kita. Kita akan bagi nilai uang selama 2 tahun hingga ke nilai saat ini. Nilai uang tersebut akan berkurang setiap tahunnya. Ini selaras dengan teori nilai waktu uang, semakin ke depan nilai uang akan semakin kecil. Tapi mengurangnya dengan cara apa? Tentu saja dengan suku bunga diskon patokan (*discount rate*), pada contoh tadi 10%, perhitungannya akan seperti di bawah:

- $121 \text{ juta} \div 110\% = 110 \text{ juta}$   
(catatan: 110% asalnya adalah: 1 (nilai pokok) + suku bunga diskon =  $100\% + 10\% = 110\%$ . Perhitungan menjadi pembagian karena ini adalah proses berkurangnya nilai investasi, bukan mendapatkan investasi)
- $110 \text{ juta} \div 110\% = 100 \text{ juta}$

Hasilnya adalah sama 100 juta, seperti ilustrasi di awal tadi.

Dengan melihat hasil perhitungan ini, kita akan bisa menjawab pertanyaan pertama tadi: tawaran investasi terbaik kemungkinan adalah dari obligasi 10% karena nilainya pasti jauh lebih tinggi dibanding 125 juta di masa 10 tahun mendatang. Kenyataannya uang 100 juta akan bernilai 259,37 pada investasi bersuku bunga 10% selama 10 tahun.

### Aplikasi ke Bisnis

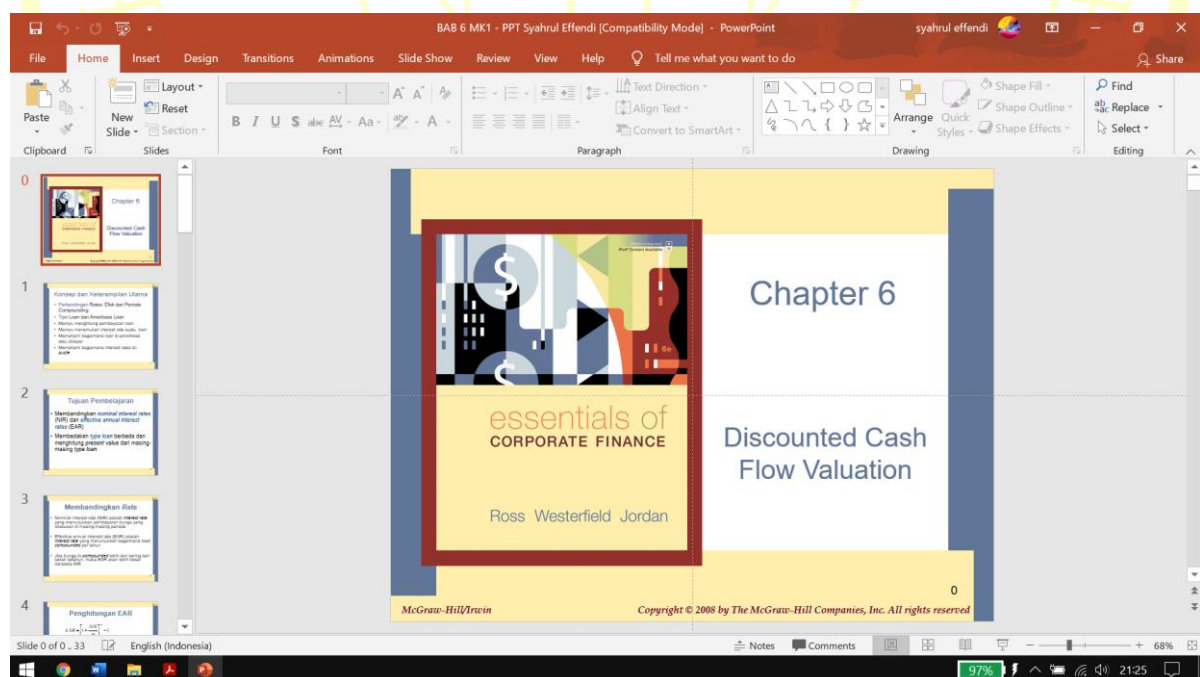
Memakai analogi yang sama, dengan keahlian Anda mendiskon arus kas seperti di atas, Anda akan bisa menilai apakah sebuah bisnis bagus atau tidak.

Misalnya, ada sebuah bisnis ditawarkan pada Anda seharga 100 M. Katakanlah dengan proyeksi pertumbuhan konservatif maka di masa 10 tahun asetnya akan menjadi 300 M. Dengan suku bunga diskon 10% yang sama, kita tahu 100 akan bernilai 259,37, maka 300 tentu angka yang lebih menarik. Kita bisa katakan bisnis tersebut dijual murah karena seharusnya nilai saat ini lebih mahal? Berapa nilai saat ini? Bila kita gunakan suku bunga diskonto 10% maka nilainya saat ini seharusnya 115,66 M<sup>2</sup>. Tawaran 100 M sudah jelas murah, tapi seandainya Anda bisa menawar lebih murah tentu lebih baik lagi.

## Aplikasi ke Saham

Untuk aplikasi ke investasi saham atau obligasi atau investasi apa pun, metodenya sama persis. Maha guru investor seperti Graham dan Buffett juga menerapkan analogi yang sama dalam menilai investasi saham atau obligasi, yaitu membandingkannya dengan obligasi teraman, mana yang menawarkan suku bunga lebih baik? Mereka mengandaikan membeli utuh sebuah perusahaan, lalu dengan memilikinya apakah arus kas masuk dari dividen dan arus kas dari capital gain—seandainya ia jual—lebih baik dibanding investasi di obligasi teraman (biasanya pemerintah).

Bagi yang penasaran, *kan* capital gain tidak bisa dihitung? Memang, tapi kita bisa hitung nilai kapitalisasi pasar perusahaan. Itulah harga yang ditawarkan oleh pasar bila kita ingin membeli sebuah bisnis. Harga kapitalisasi pasar ini kita bandingkan dengan nilai sesungguhnya perusahaan di masa sekarang. Bila harga pasar lebih besar, berarti perusahaan dijual terlalu mahal, sebaliknya bila harga pasar lebih murah maka inilah perusahaan yang undervalued. Investor mencari investasi di perusahaan semacam ini. Kapitalisasi pasar pasti akan berubah bila kinerja perusahaan makin baik, artinya harga saham akan naik, maka arus kas masuk kita bisa bertambah bila kita menjual sahamnya. Maka perilaku investor yang benar adalah membeli ketika suatu perusahaan dihargai lebih murah oleh pasar (*baca*: dijual lebih murah).



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 8

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/13 November 2020         |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | UTS                            |

### UJIAN TENGAH SEMESTER SECARA DARING



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA**

**UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL 2020/2021**

Sekretariat : Jl. Kaya Jati Raya No. 11A Rawanangun, Jakarta Timur  
Telpun (021) 475 321, Fax (021) 4722 371

|                         |
|-------------------------|
| Form : UTS              |
| SIFAT<br><b>RAHASIA</b> |

|                           |                                          |
|---------------------------|------------------------------------------|
| KODE DAN NAMA MATA KULIAH | : Manajemen Keuangan I                   |
| PROGRAM STUDI             | : Akuntansi, Manajemen                   |
| HARI/ TANGGAL/ JAM        | : Jumat / 13 November 2020               |
| BOBOT NILAI               | : 30%                                    |
| DOSEN                     | : Syahrul Effendi, SE., MM               |
| WAKTU UJIAN               | : 120 Menit                              |
| SIFAT UJIAN               | : Close Book, Scientific Calculator Only |

#### SOAL 1 ( 40% )

|                                  |         |
|----------------------------------|---------|
| 1.                               |         |
| Increase in accounts receivable  | \$300   |
| Increase in inventories          | \$80    |
| Increase in long term debt       | \$80    |
| Beginning cash                   | \$1,785 |
| Increase in accounts payable     | \$60    |
| Increase in other current assets | \$150   |
| Dividends                        | \$40    |
| Increase in common stock         | \$10    |
| Increase in gross fixed assets   | \$50    |
| Depreciation expense             | \$1,500 |
| Net Income                       | \$485   |

- Buatlah Laporan Cash Flow dari data diatas ini ?

#### SOAL 2 ( 25% )

| PT ABC<br>Income Statement 2017                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| Sales                                                  | \$45,998  |
| Cost of good sold                                      | -\$17,889 |
| Gross profit                                           | \$28,109  |
| Operating expenses                                     |           |
| Selling, general and administrative expenses           | -\$16,426 |
| Depreciation expense                                   | -\$1,976  |
| Total operating expenses                               | -\$18,402 |
| Operating income ( earning before interest and taxes ) | \$9,707   |
| Interest expense                                       | -\$483    |
| Income before tax ( taxable income )                   | \$9,224   |
| Income tax expense                                     | -\$2,126  |
| Net income                                             | \$7,098   |
| Outstanding shares                                     | 4,450     |
| Eps                                                    | \$1.6     |
| Dps                                                    | \$5,350   |
| Dividend                                               | \$1.2     |

| PT ABC<br>Balance Sheets 2017                     |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| Cash                                              | \$21,675  |
| Account receivable                                | \$4,466   |
| Inventory                                         | \$3,100   |
| Other current assets                              | \$3,745   |
| Total current assets                              | \$32,986  |
| Gross plant and equipment                         | \$26,674  |
| Accumulated amortization                          | -\$12,041 |
| Net plant and equipment                           | \$14,633  |
| Long term investments                             | \$13,625  |
| Goodwill, trademarks, and other intangible assets | \$30,779  |

*Nothing Happens Untill Something Moves. Good Luck*

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA****UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL 2020/2021**

Alamat : Jl. Kertajati Raya No. 11A, Baranambaga, Jakarta Timur  
 Telp (021) 475 321, Fax (021) 4722 371

Form : UTS

 SEAT  
 RAHASIA

|                               |           |
|-------------------------------|-----------|
| Total assets                  | \$92,023  |
| <b>Liabilities and equity</b> |           |
| Accounts payable              | \$9,634   |
| Short term notes payable      | \$22,740  |
| Total current liabilities     | \$32,374  |
| Long term debt                | \$29,329  |
| Total liabilities             | \$61,703  |
| Stockholder equity            |           |
| Common stock                  | \$1,760   |
| Paid in capital               | \$13,154  |
| Retained earning              | \$63,408  |
| Treasury stock                | -\$48,002 |
| Total stockholder equity      | \$30,320  |
| Total liabilities and equity  | \$92,023  |

Hitunglah liquidity, coverage, inventory, receivable, total asset turnover, profitability dan market value added ? (Market Price \$ 29 )( Dividend Payout 38% )

**SOAL 3 ( 20% )**

PT Tayo sedang mempertimbangkan dua rencana tabungan yang berbeda. Rencana pertama dia akan menyertor \$ 500 setiap enam bulan, dan dia akan menerima bunga dengan tingkat bunga 7% per tahun, compounded semiannually. Sedangkan untuk rencana kedua dia akan menyertor \$ 1.000 setiap tahun dengan tingkat bunga 7,5%, compounded annually. Setoran awal dengan rencana pertama akan dibuat enam bulan dari sekarang dan, dengan rencana kedua, satu tahun kemudian.

- Berapa Future Value rencana pertama pada akhir tahun ke 10?
- Berapa Future Value rencana kedua pada akhir tahun ke 10?
- Rencana manakah yang akan dipilih oleh PT Tayo?
- Apakah jawaban mu akan dirubah jika tingkat bunga pada rencana kedua adalah 7% ?

**SOAL 4 ( 15% )**

Anda meminjam \$6.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun. Jangka waktu pelunasan pinjaman adalah 4 tahun.

- Hitung besarnya cicilan tiap tahun ?
- Buatlah tabel amortisasi pinjaman selama 4 tahun ?
- Penentuan besar cicilan dilakukan dengan menghitung nilai anuitas yang merupakan notasi A dalam rumus present value of annuity dibawah ini :

$$PVA_{r,n} = A \times \left[ \frac{1 - (1+r)^{-n}}{r} \right]$$

$$A = \frac{PVA_{r,n}}{\left[ \frac{1 - (1+r)^{-n}}{r} \right]}$$

Nothing Happens Untill Something Moves. Good Luck

## PERTEMUAN 9

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/20 November 2020         |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Obligasi                       |

Mahasiswa mampu menganalisis fitur bonds dan mengevaluasi nilai wajar bond.

Surat Utang (Obligasi) merupakan salah satu Efek yang tercatat di Bursa di samping Efek lainnya seperti Saham, Sukuk, Efek Beragun Aset maupun Dana Investasi Real Estat. Obligasi dapat dikelompokkan sebagai efek bersifat utang di samping Sukuk. Obligasi dapat dijelaskan sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi dapat diterbitkan oleh Korporasi maupun Negara.

### Efek Bersifat Utang tercatat di Bursa

Sampai saat ini, terdapat beberapa efek bersifat utang yang tercatat di Bursa, antara lain :

1. Obligasi Korporasi, yaitu obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Swasta Nasional termasuk BUMN dan BUMD.
2. Sukuk adalah Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi (*syuyu'/undivided share*), atas aset yang mendasarinya.
3. Surat Berharga Negara (SBN) merupakan Surat Berharga Negara yang terdiri dari Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara.
  - Surat Utang Negara (SUN) adalah surat berharga yang berupa surat pengakuan utang dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republik Indonesia sesuai dengan masa berlakunya. Ketentuan mengenai SUN diatur dalam Undang Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.
  - Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Ketentuan mengenai SBSN diatur dalam Undang Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

4. Efek Beragun Aset (EBA) adalah Efek bersifat utang yang diterbitkan dengan *Underlying Aset* sebagai dasar penerbitan.

### **Keuntungan Membeli Efek Bersifat Utang**

Berikut adalah keuntungan membeli Efek Bersifat Utang, antara lain :

1. Mendapatkan kupon/*fee*/nisbah secara periodik dari efek bersifat utang yang dibeli. Pada umumnya tingkat kupon/*fee*/nisbah berada di atas bunga Bank Indonesia (*BI rate*).
2. Memperoleh *capital gain* dari penjualan efek bersifat utang di pasar sekunder.
3. Memiliki risiko yang relatif lebih rendah dibandingkan instrumen lain seperti saham, dimana pergerakan harga saham lebih berfluktuatif dibandingkan harga efek bersifat utang. Pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh pemerintah dapat dikatakan sebagai instrumen yang bebas risiko.
4. Banyak pilihan seri efek bersifat utang yang dapat dipilih oleh investor di pasar sekunder.

### **Perdagangan Efek Bersifat Utang**

Pada umumnya, instrumen efek bersifat utang diperdagangkan melalui mekanisme *over the counter* (OTC). Bursa menyediakan sistem khusus untuk memfasilitasi perdagangan efek bersifat utang , yang dikenal dengan nama FITS (*Fixed Income Trading System*). FITS merupakan sistem (*automated remote trading*) yang dimiliki Bursa Efek Indonesia untuk memfasilitasi perdagangan efek bersifat utang di Indonesia.

Disamping itu, juga terdapat sistem pelaporan untuk transaksi efek bersifat utang , yang dikenal dengan nama CTP-PLTE (*Centralized Trading Platform – Pelaporan Transaksi Efek*). CTP-PLTE merupakan sistem elektronik, yang dapat digunakan sebagai sarana perdagangan dan pelaporan transaksi efek bersifat utang .

Dengan diperdagangkannya efek bersifat utang, maka akan terjadi pembentukan harga efek bersifat utang, yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran efek bersifat utang tersebut. Adapun dasar-dasar yang dapat mempengaruhi harga wajar efek bersifat utang yang diperdagangkan di Bursa, sebagai berikut:

### **1. Interest Rates**

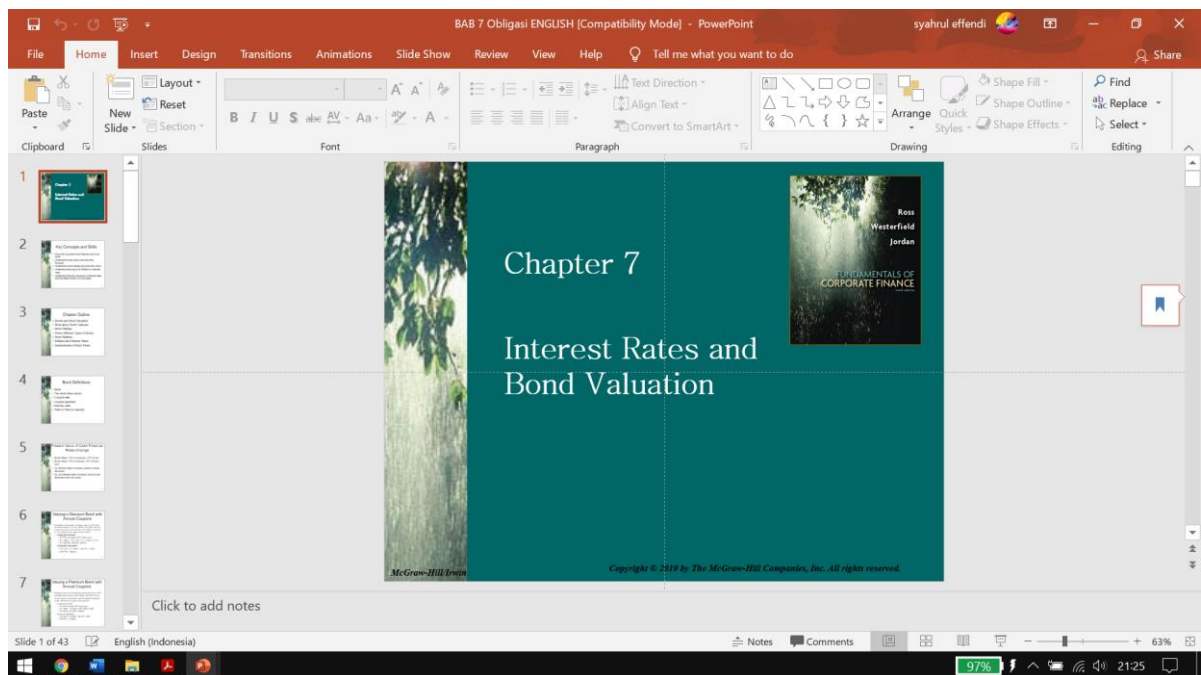
Besarnya suku bunga menjadi acuan bagi pembeli efek bersifat utang sebagai perbandingan dasar tingkat pengembalian yang diharapkan. Tingkat suku bunga pasar dalam hal ini dapat berupa BI rate. Ketika suku bunga pasar berubah, maka akan mempengaruhi harga efek bersifat utang. Pada saat tingkat suku bunga pasar mengalami kenaikan, sementara besarnya tingkat pengembalian atas efek bersifat utang adalah tetap, maka *return* riil dari investor dianggap menjadi relatif lebih kecil. Hal ini akan menyebabkan terjadi aksi jual efek bersifat utang, sehingga harga efek tersebut menjadi turun. Begitu pula sebaliknya.

### **2. Faktor Risiko**

Risiko kredit menggambarkan kemampuan penerbit efek bersifat utang dalam melakukan pembayaran bunga atau pelunasan pokok secara tepat waktu sesuai jatuh temponya. Pada umumnya, efek bersifat utang diperingkat secara berkala oleh Lembaga Pemeringkatan Efek. Investor dapat memanfaatkan informasi pemeringkatan efek bersifat utang dari Lembaga Pemeringkat Efek untuk mengukur risiko investasi pada suatu efek bersifat utang dan menilai tingkat kredibilitas suatu perusahaan, serta juga dapat memperlihatkan kinerja/prospek perusahaan. Ketika peringkat efek bersifat utang mengalami penurunan, mengindikasikan tingkat risiko Penerbit dalam memenuhi kewajibannya menjadi lebih rendah yang pada akhirnya dapat berpotensi gagal bayar. Kondisi tersebut akan menyebabkan harga efek bersifat utang tersebut mengalami penurunan. Hal ini disebabkan permintaan atas efek bersifat utang juga mengalami penurunan karena efek bersifat utang tersebut dianggap tidak menarik bagi investor.

### **3. Jatuh Tempo**

Efek bersifat utang yang tercatat di Bursa memiliki periode jatuh tempo yang berbeda-beda. Pada saat jatuh tempo, Penerbit memiliki kewajiban untuk mengembalikan seluruh pokok efek bersifat utang kepada Investor. Pada umumnya, harga efek bersifat utang berbanding terbalik dengan jangka waktu obligasi. Semakin pendek jangka waktu efek bersifat utang, maka akan semakin kecil tingkat ketidakpastian (risiko) atas efek bersifat utang tersebut. Disamping itu, semakin efek bersifat utang tersebut mendekati tanggal jatuh temponya, maka harga efek tersebut akan semakin mendekati nilai nominalnya (*par*).



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>



## PERTEMUAN 10

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/27 November 2020         |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Saham                          |

Mahasiswa mampu menganalisis fitur saham biasa dan istimewa  
Mahasiswa mampu mengevaluasi nilai wajar saham

### A. Informasi Umum

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### Keuntungan Saham

Pada dasarnya, ada dua **keuntungan** yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham

#### 1. Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang **relatif lama** yaitu hingga kepemilikan **saham** tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai – artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham - atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang

dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

## 2. Capital Gain

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya Investor membeli saham ABC dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan capital gain sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya.

### Risiko Saham

Sebagai instrument investasi, saham memiliki **risiko**, antara lain:

#### 1. Capital Loss

Merupakan kebalikan dari Capital Gain, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. XYZ yang di beli dengan harga Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400,- tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- per saham.

#### 2. Risiko Likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh supply dan demand atas saham tersebut.

Supply dan demand tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.

## **B. Klasifikasi Sektor dan Subsektor**

Saham di BEI dapat diklasifikasikan menjadi 9 Sektor, yaitu:

1. **Agriculture:** mencakup usaha di bidang tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa-jasa yang secara langsung terkait dengan bidang tersebut.
  - Crops
  - Plantation
  - Animal Husbandary
  - Fishery
2. **Mining:** usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk, serta penambangan gips, aspal dan gamping.
  - Coal Mining
  - Crude Petroleum & Natural Gas Production
  - Metal and Mineral Mining
  - Land / Stone Quarrying
3. **Basic industry & chemicals:** industri dasar mencakup usaha pengubahan material dasar menjadi barang setengah jadi; atau barang jadi yang masih akan diproses di sektor perekonomian selanjutnya. Industri kimia mencakup usaha pengolahan bahan-bahan terkait kimia dasar yang akan digunakan pada proses produksi selanjutnya dan industri farmasi.
  - Cement
  - Ceramics, Glass, Porcelain
  - Metal And Allied Products
  - Chemicals
  - Plastics and Packaging
  - Animal Feed

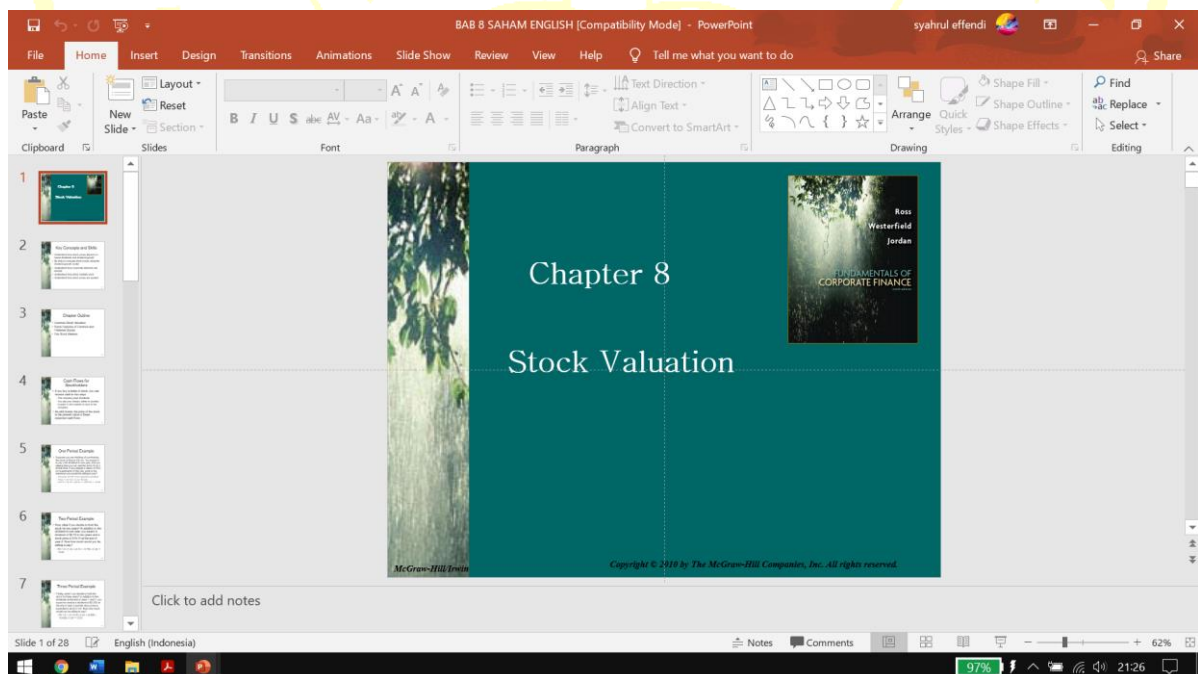
- Wood Industries
  - Pulp and Paper
  - Others
4. **Miscellaneous industry:** meliputi usaha pembuatan mesin-mesin berat maupun ringan; termasuk komponen penunjangnya.
- Machinery And Heavy Equipment
  - Automotive and Components
  - Textile, Garment
  - Footwear
  - Cable
  - Electronics
5. **Consumer goods industry:** usaha pengolahan yang mengubah bahan dasar/setengah jadi menjadi barang jadi yang umumnya dapat dikonsumsi pribadi/rumah tangga.
- Food And Beverages
  - Tobacco Manufacturers
  - Pharmaceuticals
  - Cosmetics and Household
  - Houseware
  - Others
6. **Property, real estate, and building construction:** konstruksi meliputi usaha pembuatan, perbaikan, pembongkaran rumah dan berbagai jenis gedung. Real estate mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian berbagai macam bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal.
- Property and Real Estate
  - Building Construction
7. **Infrastructure, utility, and transportation:** usaha yang meliputi penyediaan energi, sarana transportasi dan telekomunikasi, serta bangunan infrastruktur dan jasa-jasa penunjangnya. Bangunan infrastruktur meliputi bangunan non gedung dan rumah.
- Energy
  - Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products
  - Telecommunication
  - Transportation
  - Non Building Construction

8. **Finance:** usaha terkait sektor keuangan, meliputi perantara keuangan, lembaga pembiayaan, asuransi, perusahaan efek, dan perusahaan investasi.

- Bank
- Financial Institution
- Securities Company
- Insurance
- Others

9. **Trade, service, and investment:** mencakup usaha perdagangan partai besar dan kecil/eceran, serta usaha terkait sektor jasa seperti hotel, restoran, komputer dan perangkatnya, periklanan dan media serta industri percetakan.

- Wholesale
- Retail Trade
- Restaurant, Hotel and Tourism
- Advertising, Printing & Media
- Healthcare
- Computer And Services
- Investment Company
- Others



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 11

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/4 Desember 2020          |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Break Even dan Leverage 1      |

Mahasiswa mampu mengevaluasi risiko bisnis dan risiko keuangan  
Mahasiswa mampu menghitung breakeven point, leverage operasi dan keuangan

**Break Even Point (BEP)** ialah titik impas di mana posisi jumlah pendapatan dan biaya sama atau seimbang sehingga tidak terdapat keuntungan ataupun kerugian dalam suatu perusahaan. Break even dan analisis hubungan biaya-volume-laba merupakan teknik-teknik perencanaan laba dalam jangka pendek dengan mendasarkan analisisnya pada variabilitas penghasilan penjualan ataupun biaya terhadap volume kegiatan.

Menurut Syarifuddin Alwi (1990: 239), Break Even Point (BEP) merupakan suatu keadaan perusahaan di mana dengan keadaan tersebut perusahaan tidak mengalami kerugian namun juga perusahaan tidak mendapatkan laba sehingga terjadi **keseimbangan** atau **impas**. Hal ini bisa terjadi bila perusahaan dalam pengoperasiannya menggunakan biaya tetap dan volume penjualannya hanya cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel.

Dari pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Break Even Point (BEP) adalah suatu keadaan di mana perusahaan tidak mengalami kerugian ataupun keuntungan yang bisa juga disebut pendapatan dan biaya seimbang.

Break Even Point ini digunakan untuk menganalisis proyeksi sejauh mana banyaknya jumlah unit yang diproduksi atau sebanyak apa uang yang harus diterima untuk mendapatkan titik impas atau **kembali modal**.

Untuk dapat menentukan analisis Break Even Point (BEP) biaya yang terjadi harus dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dan bertambah dengan adanya perubahan volume kegiatan. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

### Analisis Break Even

Menurut Bambang Riyanto (1997: 359), yang dinamakan **analisis impas (break-even)** adalah suatu alat yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel keuntungan, dan volume penjualan.

## Dasar Anggapan Analisis Break Even Point

Menurut Munawir (2012: 197), ada beberapa dasar anggapan yang digunakan dalam analisis BEP seperti:

1. Bahwa biaya harus dapat dipisahkan atau diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel dan prinsip variabilitas biaya dapat diterapkan dengan tepat. Terhadap biaya semi variabel harus dilakukan pemisahan menjadi unsur tetap dan unsur variabel secara teliti baik dengan menggunakan pendekatan analitis maupun historis.
2. Bahwa biaya tetap secara total akan selalu konstan sampai tingkat kapasitas penuh. Pada umumnya perusahaan yang dapat memproduksi dalam jumlah besar (tanpa melampaui kapasitas penuh) akan dapat bekerja dengan efisien dan akan dapat menekan biaya yang terjadi termasuk biaya tetapnya.
3. Bahwa biaya variabel akan berubah secara proporsional (sebanding) dengan perubahan volume penjualan dan adanya sinkronisasi antara produksi dan penjualan.
4. Bahwa harga jual per satuan barang tidak akan berubah berapa pun jumlah satuan barang yang dijual atau tidak ada perubahan harga secara umum.
5. Bahwa hanya ada satu macam barang yang diproduksi atau dijual atau jika lebih dari satu macam maka kombinasi atau komposisi penjualan (*sales mix*) akan tetap konstan atau tidak mengalami perubahan.

## Komponen Penghitungan Dasar Break Even Point

Break Even Point memerlukan komponen penghitungan dasar seperti berikut ini.

1. **Fixed Cost.** Komponen ini merupakan biaya yang tetap atau konstan jika adanya tindakan produksi atau meskipun perusahaan tidak memproduksi. Contoh biaya ini yaitu biaya tenaga kerja, biaya penyusutan mesin, dll.
2. **Variable Cost.** Komponen ini merupakan biaya per unit yang sifatnya dinamis tergantung dari tindakan volume produksinya. Jika produksi yang direncanakan meningkat, berarti variabel cost pasti akan meningkat. Contoh biaya ini yaitu biaya bahan baku, biaya listrik, dll.
3. **Selling Price.** Komponen ini adalah harga jual per unit barang atau jasa yang telah diproduksi.

## Rumus Break Even Point

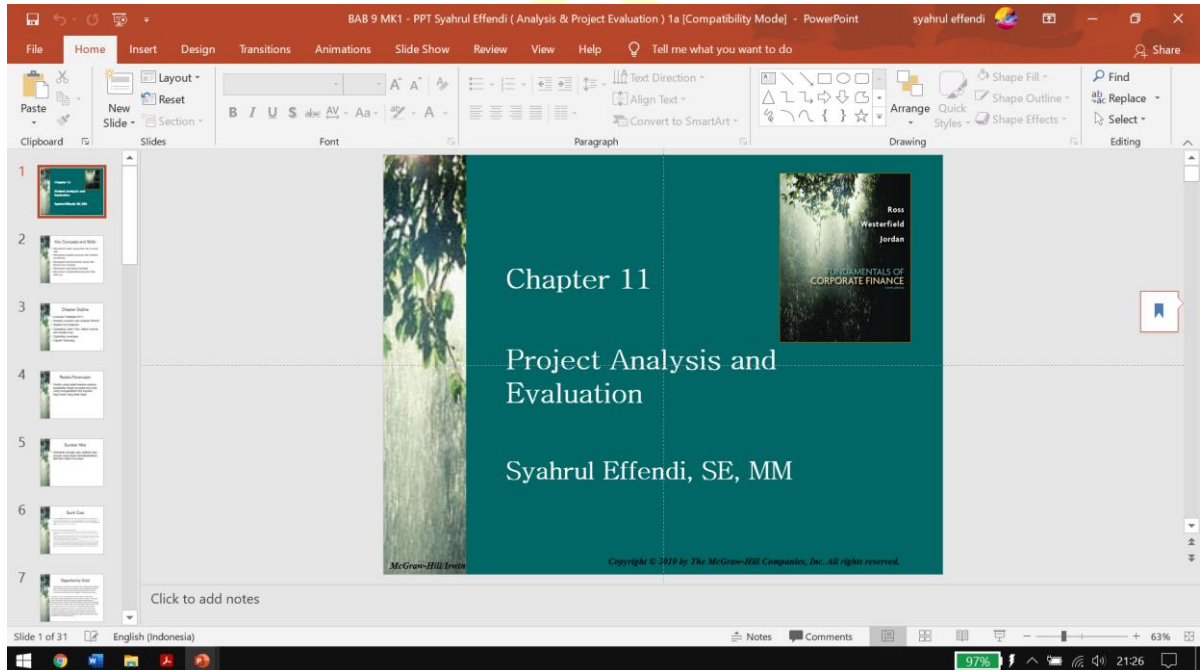
Rumus yang digunakan untuk analisis Break Even Point ini terdiri dari dua macam sebagai berikut.

1. **Dasar Unit**  
Berapa unit jumlah barang / jasa yang harus dihasilkan untuk mendapat titik impas:  $BEP = FC / (P - VC)$

## 2. Dasar Penjualan

Berapa Rupiah nilai penjualan yang harus diterima untuk mendapat titik impas:  $FC / (1 - (VC/P))^*$

Penghitungan  $(1 - (VC/P))$  biasa juga disebut dengan istilah **Margin Kontribusi Per Unit**.



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 12

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/11 Desember 2020         |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Break Even dan Leverage 2      |

Mahasiswa mampu mengevaluasi  
risiko bisnis dan risiko keuangan  
Mahasiswa mampu menghitung breakeven point,  
leverage operasi dan keuangan

*Leverages* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian (return) yang baik dan mengurangi biaya. Rasio pada *Leverages* akan menjadi alat pertimbangan penting bagi investor atau kreditur untuk menilai investasi mereka. Itulah mengapa *leverage* bagi perusahaan dapat berdampak signifikan.

Ada dua jenis *Leverage*: *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*. Untuk meningkatkan *Financial Leverage*, perusahaan dapat meminjam dana melalui penerbitan sekuritas pendapatan tetap (Utang Jangka Panjang, Obligasi, dan lainnya). Sedangkan *Operating Leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan arus kas dan pengembalian-pengembalian (Returns). Dan hal tersebut dapat dicapai melalui peningkatan biaya operasi tetap (*Fixed Cost*). Kedua metode tersebut bisa berpotensi memunculkan risiko seperti kebangkrutan. Tetapi jika digunakan dengan tepat akan sangat bermanfaat bagi bisnis.

*Operating Leverage* dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan memanfaatkan biaya tetap untuk menghasilkan laba yang lebih baik bagi perusahaan. Hal tersebut mengacu pada persentase biaya tetap yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, *Operating Leverage* adalah rasio biaya tetap terhadap biaya variabel. Jika perusahaan memiliki biaya tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya variabel, maka perusahaan tersebut dikatakan memiliki *Operating Leverage* tinggi.

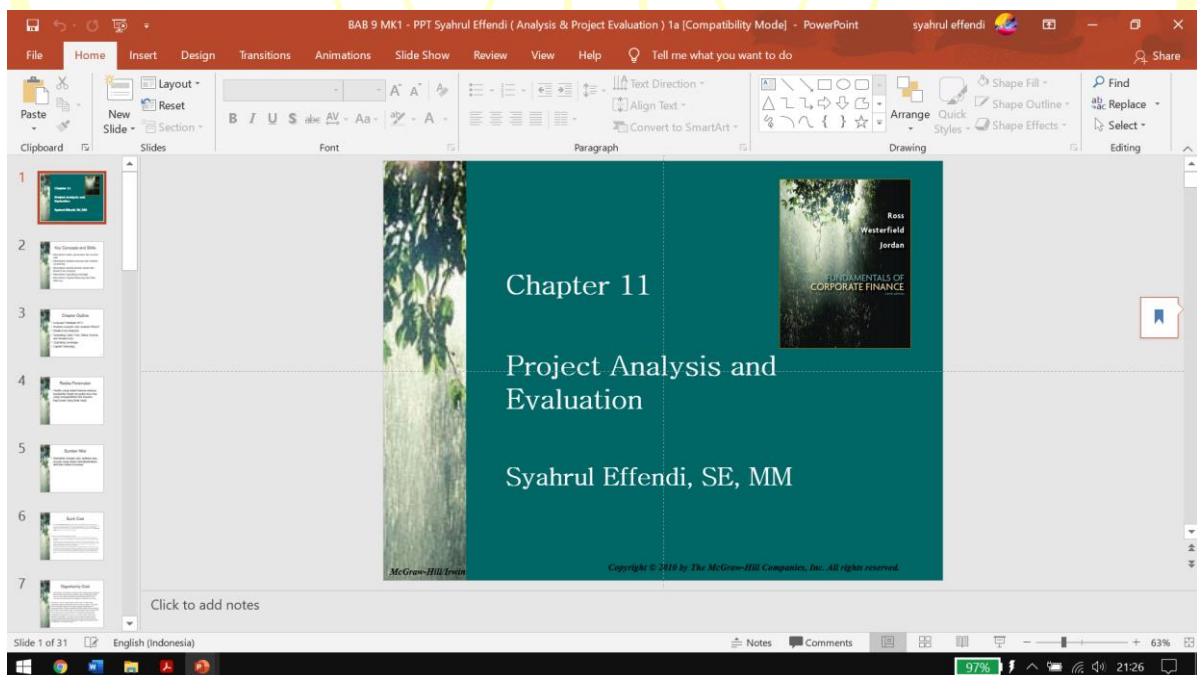
Contohnya adalah perusahaan manufaktur mobil. Mereka memiliki sejumlah besar peralatan yang dibutuhkan untuk memproduksi produk mereka. Ketika kondisi ekonomi sedang kacau dan sedikit orang yang membeli mobil baru, perusahaan otomotif masih harus membayar biaya tetap mereka. Seperti biaya overhead pabrik, gaji karyawan, dan biaya tetap lainnya. Pelambatan ekonomi akan merugikan perusahaan padat modal tersebut lebih daripada perusahaan yang menggunakan aset yang tidak menimbulkan biaya tetap tinggi.

Apa implikasinya? Ini berarti jika perusahaan memiliki *Operating Leverage* tinggi, perubahan kecil dari volume penjualan menghasilkan perubahan besar di pos EBIT. Berarti, perusahaan dengan *Operating Leverage* tinggi sangat sensitif terhadap perubahan dalam penjualan. Dan itu juga sangat mempengaruhi “lini bawah” (EBIT, ROI) mereka dengan cepat.

*Financial Leverage* mengacu pada jumlah utang dalam struktur modal perusahaan bisnis. Jika dikaitkan dengan Laporan Neraca, *Financial Leverage* mengacu pada sisi kanan dari Neraca (komposisi utang dan ekuitas). Sedangkan *Operating Leverage* mengacu pada sisi kiri neraca (sisi aset). *Operating Leverage* menentukan komposisi penggunaan aset tetap dan peralatan lain yang digunakan oleh perusahaan. Sementara *Financial Leverage* mengacu pada bagaimana perusahaan membayar aset tersebut untuk atau bagaimana aktivitas operasional akan dibiayai.

Penggunaan *Financial Leverage* dalam membiayai operasi perusahaan benar-benar dapat meningkatkan laba atas ekuitas dan laba per saham perusahaan. Ini karena perusahaan tidak merendahkan pendapatan pemilik (investor) dengan menggunakan pembiayaan dari ekuitas yang tinggi. Tingginya prosentase *Financial Leverage* dapat meningkatkan risiko kebangkrutan.

Salah satu rasio keuangan yang kami gunakan dalam menentukan jumlah *Financial Leverage* adalah rasio utang terhadap ekuitas. Rasio tersebut menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan.



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 13

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/18 Desember 2020         |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Manajemen Kas 1                |

Mahasiswa mampu mengevaluasi cash & net working capital

Mahasiswa mampu mengevaluasi siklus operasi dan kas

Mahasiswa mampu membuat proyeksi cash budget

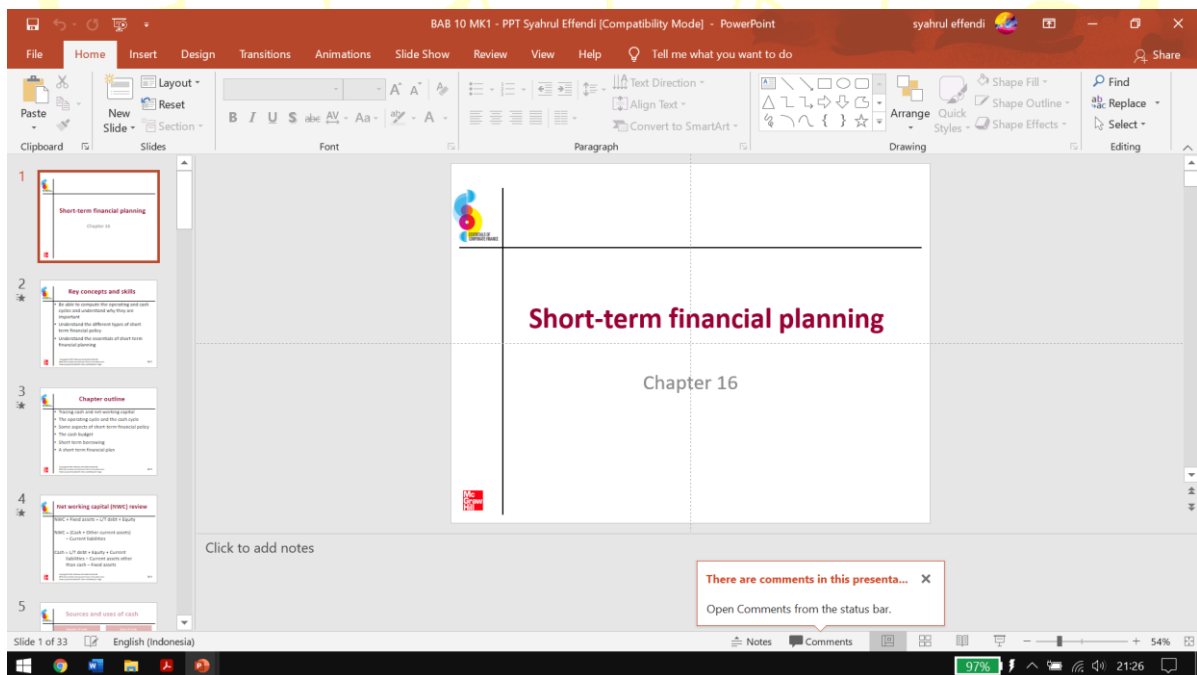
Mahasiswa mampu mengevaluasi pinjaman jangka pendek

**Manajemen kas** adalah sistem pengelolaan kas perusahaan agar tersedia kas yang memadai, tidak terlalu banyak (agar keuntungan tidak berkurang terlalu besar) tetapi tidak terlalu sedikit yang bisa mengganggu likuiditas perusahaan.

Kas adalah bentuk aktiva yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan.

Karena sifat likuid-nya tersebut, kas memberikan keuntungan yang lebih rendah.

Bila perusahaan menyimpan kas di bank dalam bentuk rekening giro, maka jasa giro yang diterima oleh perusahaan persentasenya akan lebih rendah bila disimpan dalam bentuk deposito berjangka.



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 14

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/25 Desember 2020         |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Manajemen Kas 2                |

Mahasiswa mampu mengevaluasi cash & net working capital  
Mahasiswa mampu mengevaluasi siklus operasi dan kas  
Mahasiswa mampu membuat proyeksi cash budget  
Mahasiswa mampu mengevaluasi pinjaman jangka pendek

### Tujuan Manajemen Kas

Pada dasarnya manajemen kas ini bertujuan untuk mempertimbangkan sebuah risiko dana imbal hasil supaya terjadi keseimbangan antara mempunyai terlalu banyak atau sedikit kas.

Bila terlalu sedikit kas yang diinvestasikan, jika mengurangi kesempatan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih menguntungkan dimasa yang akan datang. Tapi jika terlalu banyak kas yang diinvestasikan, maka akan terjadi cash insolvency.

Kas yang cukup akan meningkatkan kemampuan perusahaan memenuhi segala pengeluaran yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kas yang cukup bisa diartikan sebagai cadangan kas yang dipelihara pada titik minimum sehingga tidak terlalu banyak kas yang ideal dan justru dapat mendatangkan potensi keuntungan bila diinvestasikan pada instrumen investasi lainnya.

Selain itu, target Manajemen Kas mencakup 2 perihal yakni sebagai berikut :

- **Likuiditas**

Likuiditas merupakan Manajemen yang perlu mengerti menjaga likuiditas dan kuantitas kas yang perlu tersedia didalam perusahaan.

- **Earning**

Earning yaitu Setiap pengeluaran perusahaan perlu bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan kas yang dikeluarkan. dari pada itu, manajemen perlu menjamin pembayaran yang dijalankan secara ekonomis.

### Sumber Manajemen Kas

Dalam pengaturan kas, terdapat beragam sumber arus kas yang dimiliki perusahaan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- Hasil transaksi perdagangan termasuk piutang
- Penjualan aktiva

- Tanda bukti terhadap hutang seperti wesel, obligasi maupun hutang bank
- Adanya tambahan modal dari pemilik perusahaan
- Perolehan kas dari bagian saham, pembayaran sewa, hadiah ataupun pajak periode sebelumnya.
- Pendapatan dari luar usaha, seperti bunga.

### **Aspek Manajemen Kas**

Terdapat 3 aspek penting didalam menggerakkan manajemen kas, diantaranya yakni sebagai berikut :

#### **1. Administrasi Kas Harian**

Administrasi kas harian yaitu sebuah teratur administrasi penerimaan dan pengeluaran kas serta saldo kas akhir agar sanggup disiapkan laporan kas yang baru, yang sanggup menambahkan informasi mengenai struktur penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas sementara diperlukan.

Informasi arus kas yang satu ini sendiri bermanfaat untuk menilai sebuah kemampuan perusahaan didalam membuahkas dan memungkinkan pemakai mengembangkan type untuk menilai dan memperbandingkan nilai sekarang dari arus era depan dari beragam perusahaan.

Dengan pengelolaan sebuah administrasi kas harian yang baik maka akan menambahkan kegunaan dan dampak yang baik bagi perusahaan.

#### **2. Budget Kas**

Budget kas itu sangat dibutuhkan didalam menganalisa kegiatan perekonomian supaya sanggup terjadi dengan baik dan sesuai dengan target perusahaan.

#### **3. Persediaan Besi Kas**

Setiap manajer keuangan suatu perusahaan selalu mengusahakan supaya didalam perusahaan terjadi aliran kas yang teratur. Untuk itu, aliran kas masuk perlu diusahakan sesuai dengan sebuah aliran kas keluar. Lebih tepatnya, tidak terjadi kelebihan atau kekurangan saldo kas.

Saldo kas yang berlebihan sanggup mengorbankan rentabilitas karena sejumlah uang kas yang tertanam tidak produktif. Sebaliknya, kecuali terjadi kekurangan kas sanggup sebabkan perusahaan tidak sanggup untuk menggerakkan operasinya dengan baik dan tidak sanggup memenuhi kewajiban yang perlu dibayar.

## **Motif Manajemen Kas**

Adapun motif didalam manajemen kas dibagi menjadi 4 yakni sebagai berikut :

### **1. Motif Transaksi**

Perusahaan perlu uang tunai untuk membiayai kegiatan sehari-hari perusahaan seperti membayar gaji/upah, membayar tagihan, belanja barang dan membayar hutang.

### **2. Motif Berjaga – Jaga**

Motif yang satu ini mempunyai tujuan untuk berjaga-jaga kecuali tersedia keperluan yang tidak terduga.

### **3. Motif Spekulasi**

Motif spekuasi ini dipakai untuk menyita keuntungan kecuali tersedia kesempatan. Contohnya yaitu, perusahaan menginvestasikan kas yang dipunyai terhadap sekuritas dengan harapan sesudah belanja sekuritas harganya akan naik.

### **4. Motif Compensating Balance**

Pada dasarnya, motif ini berkaitan dengan keterpaksaan sebuah perusahaan meminjam sejumlah uang terhadap bank.

## **Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Manajemen Kas**

Terdapat sebagian faktor yang merubah sebvuah pertambahan dan berkurangnya suatu kas didalam perusahaan, diantaranya yakni sebagai berikut :

### **1. Faktor Penyebab Bertambahnya Kas**

Berikut sebagian aspek yang merubah pertambahan kas perusahaan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

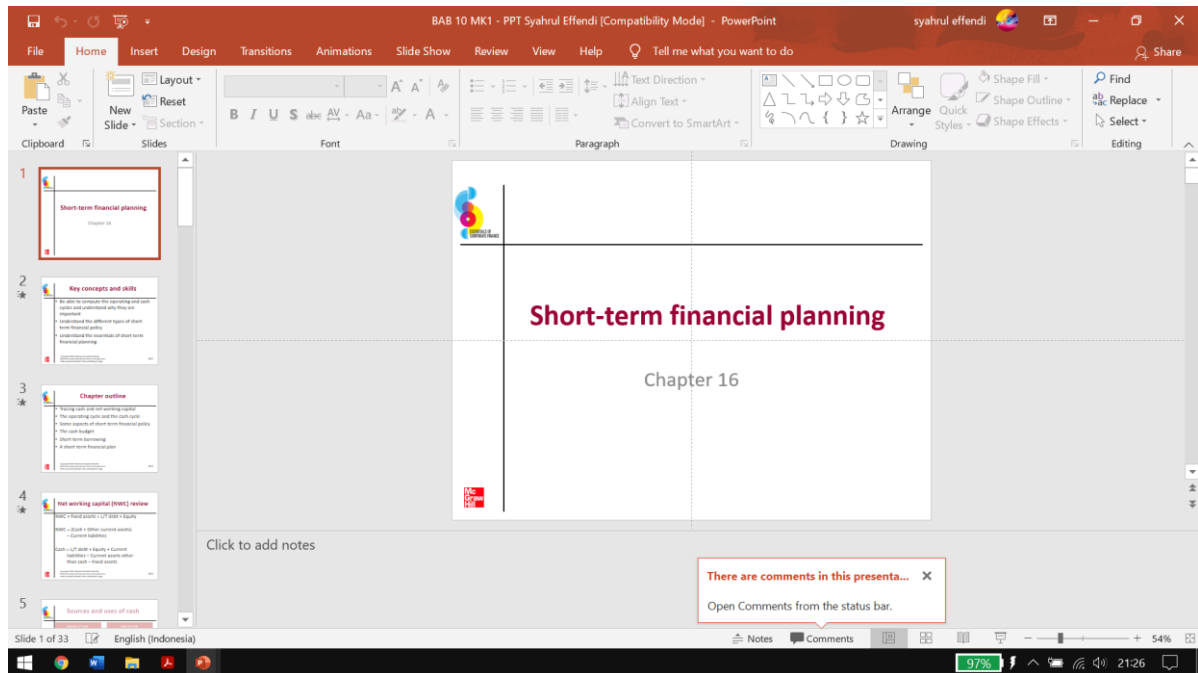
- Investasi dari pemilik saham
- Hutang dari luar perusahaan
- Piutang
- Penyusutan
- Penjualan kas
- Penjualan aktiva tetap

### **2. Faktor Penyebab Berkurangnya Kas**

Adapun aspek penyebab berkurangnya suatu kas didalam perusahaan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- Buy back saham
- Pemenuhan kewajiban seperti hutang dan bunga
- Pembiayaan deviden

- Kegiatan operasional
- Pembelian aktiva tetap
- Pembayaran hutang perdagangan.



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 15

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/1 Januari 2020           |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | Manajemen Kredit               |

Mampu mengevaluasi Credit, receivables, Terms of sale  
Mampu menganalisis kebijakan credit optimal  
Mampu menganalisis kebijakan penagihan dan manajemen persediaan

### Pengertian Manajemen Kredit

Manajemen Kredit adalah bagaimana cara mengelola pemberian kredit mulai dari kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut lunas.

Agar pengelolaan kredit dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya maka kita terlebih dahulu harus mengenal segala sesuatu yang berhubungan dengan kredit. Perbedaan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan lain dengan kredit yang diberikan oleh bank terletak pada bidang pengelolaan kreditnya.

### Pengertian Kredit

Menurut UU No 10 tahun 1998 pasal 21 ayat 11 tentang perbankan menyatakan:

“kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Menurut Robert G Thomas, pengertian kredit adalah:

“dalam pengertian umum kredit berdasarkan pada kepercayaan atas kemauan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang.”

Dari definisi-definisi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dalam perjanjian kredit ini, terdapat kesepakatan bersama dalam pelunasan utang dan bunga dalam jangka waktu tertentu.
2. Adanya suatu penyerahan uang dapat juga barang yang menimbulkan tagihan kepada pihak lain, dan dengan memberi pinjaman ini bank berharap akan memperoleh sesuatu tambahan nilai dari pokok pinjaman tersebut yang berupa bunga sebagai pendapatan bagi bank yang bersangkutan.
3. Proses kredit didasarkan pada sesuatu perjanjian yang saling percaya antara kedua belah pihak untuk memenuhi kewajiban masing-masing.

### Unsur-unsur kredit

1. Adanya orang atau badan yang memiliki uang, barang atau jasa yang bersedia untuk meminjamkan kepada pihak lain(kreditur).

2. Adanya pihak yang membutuhkan atau meminjamkan uang, barang atau jasa(debitur).
3. Adanya kepercayaan dari kreditur terhadap debitur.
4. Adanya janji dan kesanggupan membayar dari debitur kepada debitur.
5. Adanya perbedaan waktu yaitu perbedaan antara saat penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dengan pada saat pembayaran kembali dari debitur
6. Adanya resiko sebagai adanya unsur perbedaan waktu seperti di atas.
7. Adanya bunga yang harus dibayar oleh debitur kepada debitur.

#### Ketentuan yang Berpengaruh pada Besar Kecilnya Kredit

##### a. Reserve Requirement (RR)

Adalah ketentuan bagi setiap bank umum untuk menyisihkan sebagian dari dana pihak ketiga yang berhasil dihimpunnya dalam bentuk giro wajib minimum berupa rekening giro bank yang bersangkutan pada bank Indonesia.

##### b. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dalam jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber.

##### c. Batas Maksimum Pemnerian Kredit

Ketentuan tentang tidak diperbolehkannya suatu bank untuk memberikan kredit yang besarnya melebihi 20% dari besarnya modal bank yang bersangkutan

##### d. Portofolio Investment

Prioritas terakhir di dalam alokasi dana bank adalah dengan mengalokasikan sejumlah dana tertentu pada investasi portofolio

#### Jenis-Jenis Kredit

##### 1. Ditinjau dari Segi Penggunaanya

###### • Kredit Konsumtif

Digunakan untuk membiayai pembelian barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan langsung terhadap kebutuhan manusia.

###### • Kredit Modal Kerja

Digunakan untuk membiayai keperluan modal lancar yang biasanya habis dalam satu atau beberapa kali proses produksi.

###### • Kredit Inventaris

Digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang modal yang tahn lama.

###### • Kredit Likuiditas

Tidak memiliki tujuan konsumtif tapi secara langsung tidak pula bertujuan produktif tetapi membantu perusahaan yang memiliki masalah kesulitan likuiditas.

##### 2. Ditinjau dari Segi Sifatnya

• Kredit dengan akat kredit yaitu pinjaman yang disertai dengan suatu perjanjian tertulis antara bank dengan debitur mengatur besarnya plafon kredit, suku bunga, jangka waktu, jaminan, cara pelunasan.

• Kredit tanpa aladt kredit yaitu pinjaman yang tidak disertai suatu perjanjian tertulis seperti overdraft.

## Tujuan Kredit

### 1) Keamanan (Safety)

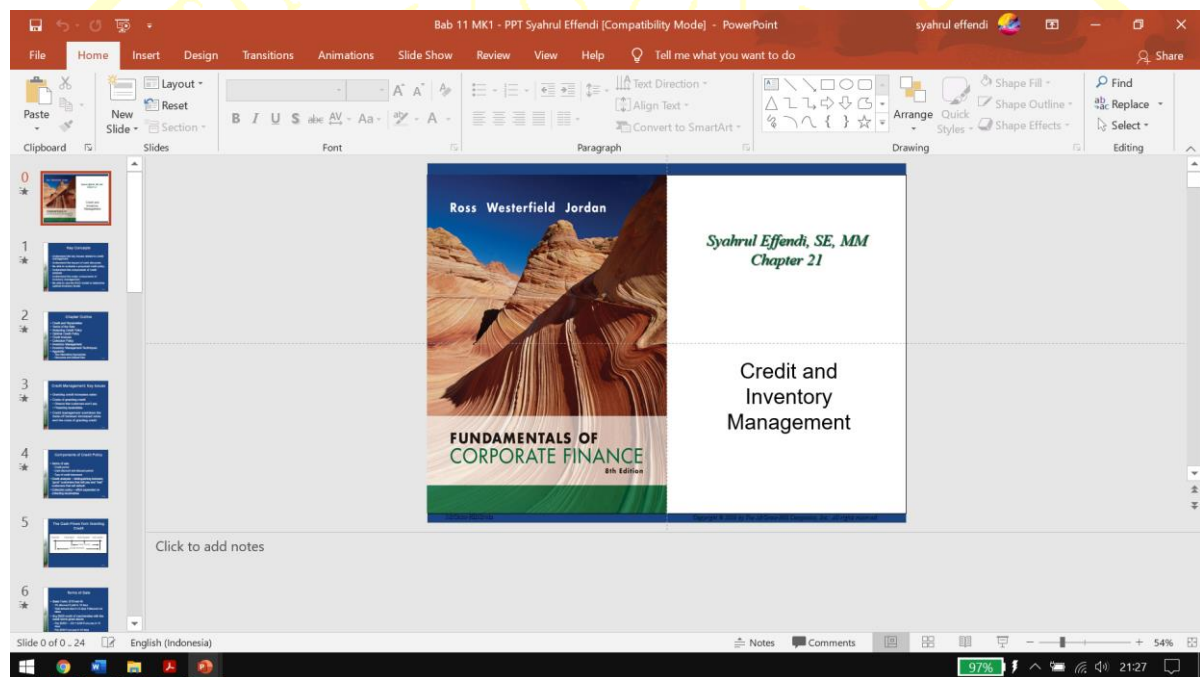
Kredit yang diberikan luas harus benar-benar terjamin pengendaliaanya secara teratur dan tepat waktu sesuai dengan perjanjian antara kreditur dan debitur.

### 2) Keuntungan (Profitability)

Kredit yang diberikan berharap dapat menghasilkan keuntungan yang dikenakan pada pihak debitur.

## Fungsi Kredit

- Kredit dapat mengaktifkan alat pembayaran yang idle.
- Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna.
- Kredit sebagai alat pengendalian harga.
- Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat potensi-potensi ekonomi yang ada.
- Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional.
- Kredit sebagai jembatan meningkatkan pendapatan nasional(pajak).



LINK DOWNLOAD MATERI : <http://bit.ly/PERMATAMK1>

## PERTEMUAN 16

|                      |                                |
|----------------------|--------------------------------|
| Hari/Tanggal:        | Jumat/8 Januari 2020           |
| Jam:                 | 08:00                          |
| Ruang Kelas Virtual: | MM03 (Vex) / 7060805070 (Zoom) |
| Topik:               | UAS                            |

### UJIAN AKHIR SEMESTER



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA**

**UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL 2020/2021**

Sekretariat : Jl. Kayu Jati Raya No. 11A Rawamangun, Jakarta Timur  
Telpon (021) 475 321, Fax (021) 4722 371

Form : UAS-SP

SIFAT

**RAHASIA**

|                           |                                     |
|---------------------------|-------------------------------------|
| KODE DAN NAMA MATA KULIAH | : Manajemen Keuangan I              |
| PROGRAM STUDI             | : Manajemen                         |
| HARI/ TANGGAL             | : PARALEL                           |
| BOBOT NILAI               | : 40%                               |
| DOSEN                     | : Syahrul Effendi, SE., MM., CSRS   |
| WAKTU UJIAN               | : 120 Menit                         |
| SIFAT UJIAN               | : Close Book, Scientific Calculator |

#### SOAL 1 (40%)

Buatlah *scenario analysis* dan *sensitivity analysis* nya ?

|                | Base   | Lower  | Upper  |
|----------------|--------|--------|--------|
| Unit Sales     | 7,500  | 7,000  | 8,000  |
| Price Per Unit | 75     | 71     | 82     |
| Variable Cost  | 58     | 55     | 60     |
| Fixed Cost     | 45,000 | 40,000 | 50,000 |

Harga perolehan nya adalah \$215,000, dan proyek ini mempunyai masa selama 5 tahun.. Depresiasi senilai \$30,000 dan *return* yang diharapkan adalah sebesar 12% dan tingkat pajak adalah 35%.

#### SOAL 2 (20%)

Misalkan suatu obligasi dengan 10% annual coupon rate, 15 tahun, dan nilai par adalah \$1,000. Current price adalah \$928.09. Hitung YTM nya ?

#### SOAL 3 (20%)

Hitung harga saham saat ini ?

| Tahun | Perkiraan Dividen |
|-------|-------------------|
| 2019  | \$1.5             |
| 2020  | \$2.2             |
| 2021  | \$2.5             |

Setelah akhir tahun ketiga dividen akan tumbuh sebesar 7% per tahun dan tingkat pengembalian yang diminta adalah 12%.

#### SOAL 4 (20%)

Jelaskan apa yang dimaksud dengan *dealer* dan *broker* dalam pasar saham?

#### Catatan Rumus :

$$PVIF_{k,n} = \frac{1}{(1+k)^n}$$

$$P_0 = \frac{D_1}{k_s}$$

$$PVIFA_{k,n} = \frac{1}{k} - \frac{1}{k \cdot (1+k)^n}$$

$$P_0 = \frac{D_1}{k_s - g}$$

$$V_b = Int * (PVIFA_{k,n}) + M * (PVIF_{k,n})$$

$$D_1 = D_0 * (1+g)$$

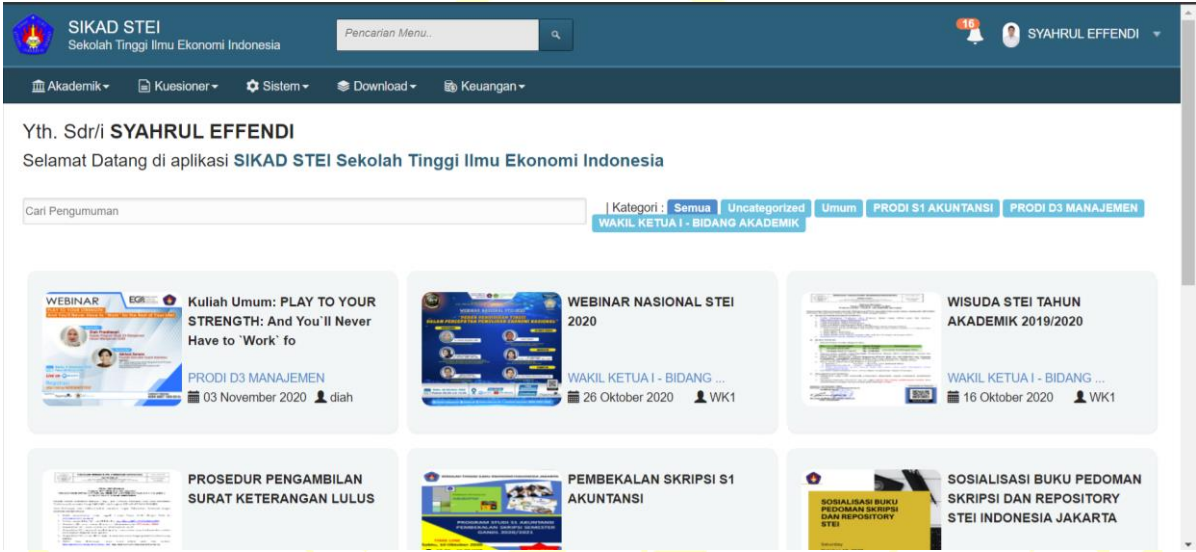
$$\text{Approximate YTM} = \frac{Int + \left( \frac{M - V_b}{n} \right)}{\left[ \frac{(2 \cdot V_b) + M}{3} \right]}$$

*Nothing Happens Untill Something Moves. Good Luck*

## LEARNING MANAGEMENT SYSTEM

### SIKAD ( SISTEM AKADEMIK )

Link : dosen.stei.ac.id



The screenshot displays the SIKAD STEI (Sistem Akademik) website interface. At the top, there is a header with the SIKAD STEI logo, the text "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia", a search bar labeled "Pencarian Menu...", and a user profile for "SYAHRUL EFFENDI". Below the header is a navigation menu with links: Akademik, Kuesioner, Sistem, Download, and Keuangan. The main content area shows a welcome message: "Yth. Sdr/i SYAHRUL EFFENDI Selamat Datang di aplikasi SIKAD STEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia". Below this is a search bar for announcements and a category filter set to "WAKIL KETUA I - BIDANG AKADEMIK". The dashboard features six announcement cards: 1. Webinar titled "Kuliah Umum: PLAY TO YOUR STRENGTH: And You'll Never Have to 'Work' fo" for PRODI D3 MANAJEMEN on 03 November 2020. 2. Webinar Nasional STEI 2020 for WAKIL KETUA I - BIDANG ... on 26 Oktober 2020. 3. Wisuda STEI Tahun Akademik 2019/2020 for WAKIL KETUA I - BIDANG ... on 16 Oktober 2020. 4. Prosedur Pengambilan Surat Keterangan Lulus. 5. Pembekalan Skripsi S1 Akuntansi. 6. Sosialisasi Buku Pedoman Skripsi dan Repository STEI Indonesia Jakarta.

## ESTUDY

Link : [estudy.stei.ac.id](http://estudy.stei.ac.id)

The screenshot shows the dashboard of the ESTUDY Learning Management System. On the left is a sidebar with icons for Dashboard, Profil, Kelas Kuliah, Jadwal, and a document icon. The main header area includes the system logo, the title 'Dashboard Learning Management System', and a user profile for a 'Dosen' (Teacher) with ID 03130488. The main content area features a welcome message for 'SYAHRUL EFFENDI, S.E., M.M. S.E., M.M.', a large blue banner with the 'study.id' logo and an illustration of a student, and two panels: 'Pengumuman' (Announcements) and 'Upcoming Event'. The announcement panel lists 'KULIAH SEMESTER GANJIL 2020/2021' and 'PERKULIAHAN SEMESTER PENDEK 2019/2020'. The upcoming event panel lists 'kuis - MANAJEMEN KEUANGAN II (MJN230)' and 'Tugas - Pertemuan #7'.

**Dashboard**  
Learning Management System

Halo SYAHRUL EFFENDI, S.E., M.M. S.E., M.M.,  
Selamat datang di Learning Management System

**study.id**

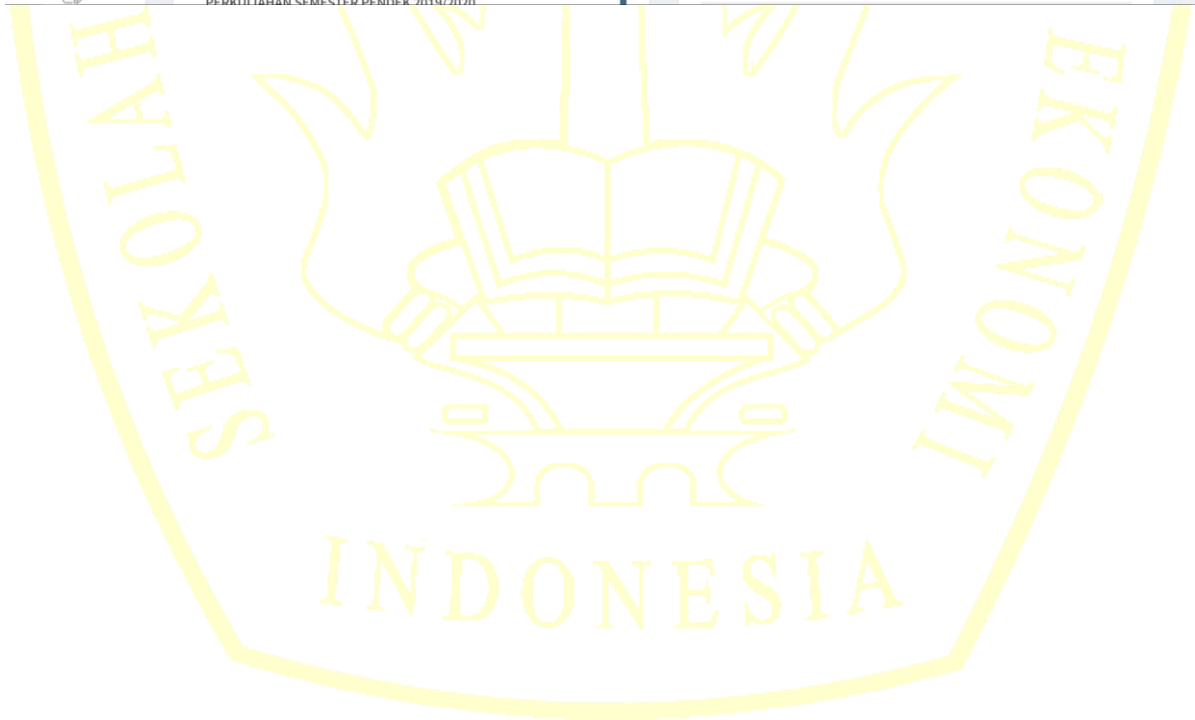
**Pengumuman**

KULIAH SEMESTER GANJIL 2020/2021  
22 September 2020 12:48

PERKULIAHAN SEMESTER PENDEK 2019/2020

**Upcoming Event**

kuis - MANAJEMEN KEUANGAN II (MJN230)  
Tugas - Pertemuan #7  
07 November 2020 18:30 s/d 09 November 2020 12:00



## VEX Meeting

Link : [vex.stei.ac.id](https://vex.stei.ac.id)

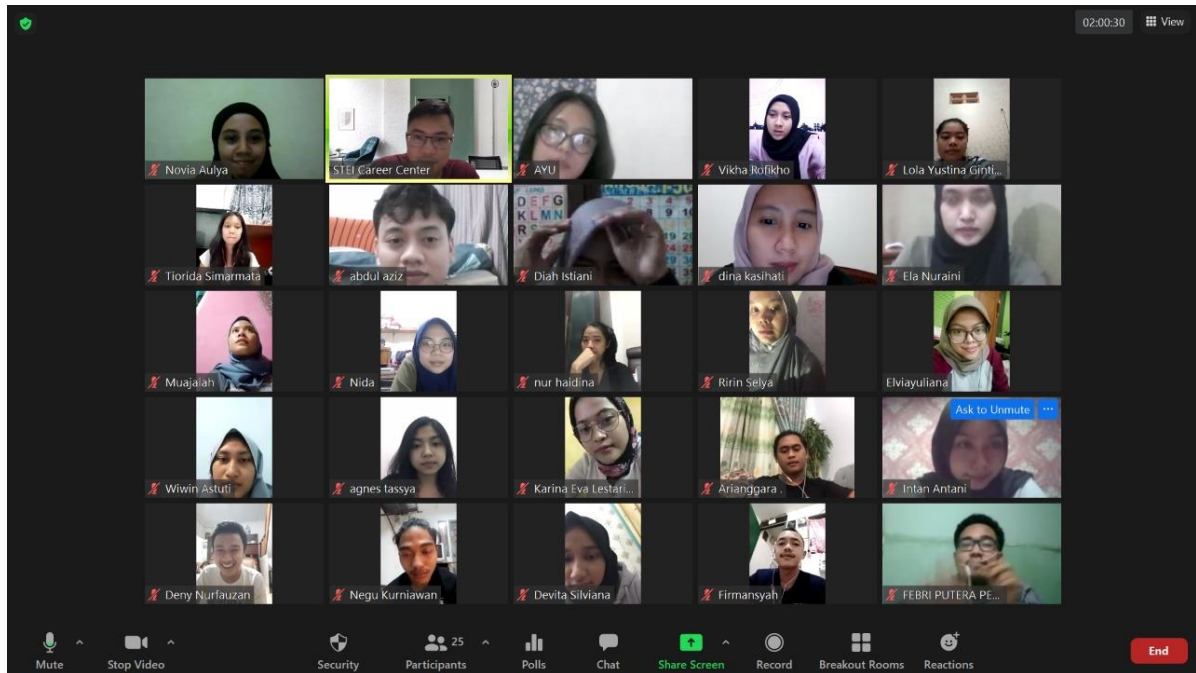
The image displays the VEX Meeting interface. The top section shows a video feed of a presenter in a room with bookshelves. Below this, a welcome message reads "Selamat Datang SYAHRUL EFFENDI, MM03". A "Mulai Pertemuan" (Start Meeting) button is prominently displayed. To the right, there are links for "Kembali" (Back), "Kode Akses" (Access Code), and "u82858". Below the main buttons are options to "Bagikan Tautan" (Share Link) and "Bagikan kode akses" (Share Access Code).

The bottom section shows a chat window titled "Obrolan publik" (Public Chat). It contains a welcome message: "Selamat datang di ruang MM03!". Below this, there is a note: "Untuk bergabung dengan jembatan audio klik tombol telepon. Gunakan headset untuk menghindari kebisingan latar belakang bagi orang lain." (To join the audio bridge, click the phone button. Use a headset to avoid background noise for other people). A message from ARI ANGGARA (21180000154) at 8:26 PM says: "pak saya divex gabisa on cam, error ini" (uncle I can't go on VEX cam, error here). The chat window also shows a list of participants on the left, including SYAHRUL EFFENDI, ABDUL AZIZ, ADAM FIRMAN SYAH, ARI ANGGARA, AYU AGUSTIN DIANA, DINA KASHI ATI, FEBRI PUTERA PERDANA, and KARINA EVA LESTAR.

The right side of the chat window shows a video grid with four participants: SYAHRUL EFFENDI, FEBRI PUTERA PERDANA, RIRIN SELYA, and AYU AGUSTIN DIANA. Below the video grid are icons for adding participants, voice, video, chat, and screen sharing.

## ZOOM Meeting

Link : 7060805070 (id zoom)



## DAFTAR HADIR

11/8/2020

Sistem Informasi dan Manajemen Akademik



(../landing/index.php)

Pencarian Menu..



(../vn-notification.php)



SYAHRUL EFFENDI

### Jumlah Pertemuan Presensi Mahasiswa

Cetak

|             |                      |                 |                             |
|-------------|----------------------|-----------------|-----------------------------|
| Semester    | 2020/2021 Ganjil     | Mata Kuliah Lab | Tidak                       |
| Kode        | MJN220/6             | Jumlah SKS      | 3                           |
| Mata Kuliah | MANAJEMEN KEUANGAN I | Pengajar        | SYAHRUL EFFENDI, S.E., M.M. |
| Kampus      | Jakarta              |                 |                             |

| No. | NIM         | Nama Mahasiswa               | Tanggal Pertemuan |                   |                   |                   |                   |                   |                   | Jumlah Absen | Jumlah Hadir |
|-----|-------------|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------|--------------|
|     |             |                              | 25-09-2020 Sesi 1 | 02-10-2020 Sesi 1 | 09-10-2020 Sesi 1 | 16-10-2020 Sesi 1 | 23-10-2020 Sesi 1 | 30-10-2020 Sesi 1 | 06-11-2020 Sesi 1 |              |              |
| 1   | 11160000332 | NAOMI CHRISTINE SARAH        | ✗                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | 1            | 6 (85.71%)   |
| 2   | 11170000087 | NI PUTU GIYANITA SARASETYA D | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 3   | 11170000165 | AYU FEBRIANTI                | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 4   | 11180000137 | REXKY BAYU PUTRA PRATAMA     | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 5   | 11190000218 | LUKMAN PRABOWO               | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 6   | 11190000279 | VERONICA NASRON SENO         | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 7   | 21160000276 | RAKA ADITYA RIVANDI          | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 8   | 21170000340 | THASYA RAHMA ARDI            | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 9   | 21180000231 | MARIA MARIANA LUSI           | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 10  | 21180000233 | NANANG SETIAWAN              | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 11  | 21180000240 | YUSUF FADILLAH               | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 12  | 21180000443 | MALBI HUSEIN RAUF            | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 13  | 21190000127 | AHMAD FIKRI                  | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 14  | 21190000129 | GWYNETH PRICILLIA TAMPUBOLON | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 15  | 21190000132 | TOMMY DWI SAPUTRA            | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 16  | 21190000133 | MEYDITA AYU JOHANA PUTRI     | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 17  | 21190000134 | MUZEYYENAH                   | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 18  | 21190000136 | SRI WAHYUNINGSIH             | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 19  | 21190000137 | SILSI FEBRIYANTARI           | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 20  | 21190000147 | IVA ALVIANA                  | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |
| 21  | 21190000148 | NAZWA D' AIRUL               | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 | ✓                 |              | 7 (100.00%)  |

<https://sikad.stei.ac.id/presensidos/index.php?pilihan=jumlahpresensimahasiswadetil&tab=edit&tahun=2021&semester=1&idkampus=01&idmakul=MJ...> 1/2

11/8/2020

Sistem Informasi dan Manajemen Akademik

|                       |             |                             |   |   |   |   |   |   |   |             |
|-----------------------|-------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| 22                    | 21190000153 | ARANTI SECILIA              | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 23                    | 21190000155 | DIONISIUS                   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 24                    | 21190000160 | HASNA LUTHFIYAH             | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 25                    | 21190000161 | ALIYA ROSITA EKA PUTRI      | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 26                    | 21190000167 | NURKUSNA                    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 27                    | 21190000168 | ROHMADIONO                  | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 28                    | 21190000171 | ADITIYA NUGROHO             | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 29                    | 21190000172 | RIZAL FEBRIANSYAH           | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 30                    | 21190000174 | RANITA DWIYANI              | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 31                    | 21190000175 | SALSABILA APRILIA           | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 32                    | 21190000176 | KINTAN WULAN NINGTYAS PUTRI | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 33                    | 21190000264 | ZHAFRAN MUFID               | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 34                    | 21190000371 | IKA YUNITA SARI             | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 35                    | 21190000379 | MIFTA AZZAHRA HIDAYATI      | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 36                    | 21190000416 | MAISSY IMELDY YUDIZIA       | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| 37                    | 21190000417 | RIZKYA ADE TSALASAWATI      | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7 (100.00%) |
| TOTAL ABSEN PERTEMUAN |             |                             | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1           |

<https://sikad.stei.ac.id/presensidos/index.php?pilihan=jumlahpresensimahasiswadetil&tab=edit&tahun=2021&semester=1&idkampus=01&idmakul=MJ...> 2/2